

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS YOUTUBE TERHADAP MINAT BELAJARPAI
PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI SMKN 2 PAREPARE**



OLEH

**ABD RAHIM BUHARI
NIM:18.1100.108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS YOUTUBE TERHADAP MINAT BELAJARPAI
PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI SMKN 2 PAREPARE**



OLEH

**ABD RAHIM BUHARI
NIM: 18.1100.108**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat Belajar PAI Pada Peserta Didik di Kelas XI SMKN 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Abd Rahim Buhari

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.108

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3112 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

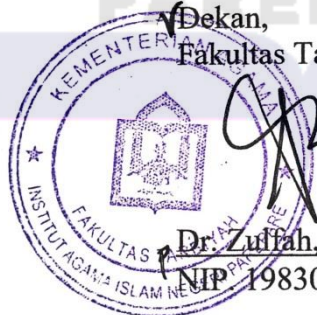
Pembimbing Utama : Rustan Efendy, M.Pd.I.
NIP : 19830404 201101 1 008

Pembimbing Pendamping : Herlan Sanjaya, S.T., M.Kom.
NIDN : 2007128601



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat Belajar PAI Pada Peserta Didik di Kelas XI SMKN 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Abd Rahim Buhari

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.108

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3112 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rustan Efendy, M.Pd.I	(Ketua)	(.....)
Herlan Sanjaya, S.T., M.Kom.	(Sekretaris)	(.....)
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulismenghaturkanterimakasihyangsetulus-tulusnyakepadaIbunda Rosmini dan Ayahanda Buhari tercinta dimana denganpembinaanandan berkah doatulusnya,penulismendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepatpadawaktunya. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. dan bapak Herlan Sanjaya, S.T., M.Kom. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yangtelah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAINParepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd, sebagai Dekan FakultasTarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I., sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd., dan Ibu Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.,

sebagai penguji satu dan penguji dua yang telah memberikan masukan pada saat seminar proposal.


5. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Para staf Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pelayanan dalam mengurus segala hal administratif penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Teman-teman dream team, teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam, teman-teman KPM, dan teman-teman PPL yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Peserta didik Kelas XI TKR SMKN 2 Parepare yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 Desember 2022
29 Jumadil Awal 1444H

Penulis



Abd Rahim Buhari
NIM. 18.1100.108

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

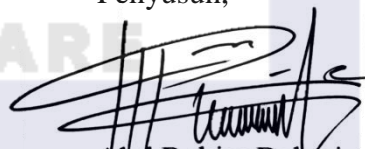
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd Rahim Buhari
NIM : 18.1100.108
Tempat/Tgl.Lahir : Curio, 21 Februari 2000
ProgramStudi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
JudulSkripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik di Kelas XI SMKN 2 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demihukum.

Parepare, 23 Desember 2022

Penyusun,



Abd Rahim Buhari
NIM. 18.1100.108

ABSTRAK

Abd Rahim Buhari. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik di Kelas XI SMKN 2 Parepare* (dibimbing oleh Rustan Efendy dan Herlan Sanjaya).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis youtube dan minat belajar PAI peserta didik di Kelas XI SMKN 2 Parepare serta menganalisis apakah penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar PAI peserta didik di Kelas XI SMKN 2 Parepare.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu 33 peserta didik dengan menggunakan kriteria pemilihan sampelnya juga sebanyak 33 peserta didik. Jumlah sampel yang telah ditetapkan dipilih dengan menggunakan teknik sampling pada penelitian ini peneliti menggunakan total sampling yakni sampel yang digunakan adalah semua dari populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang ingin diteliti kurang dari 100 orang. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi yang berfungsi sebagai penyesuaian antara peneliti dengan keadaan di lapangan, angket sebagai alat pengumpulan data variabel media pembelajaran berbasis youtube (X) dan minat belajar PAI(Y).

Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat belajar PAI peserta didik di Kelas XI SMKN 2 Parepare termasuk kategori sedang (78% dari kriterium yang ditetapkan), minat belajar PAI peserta didik kelas XI SMKN 2 Parepare termasuk dalam kategori sedang (78% dari kriterium yang ditetapkan). Terdapat pengaruh antara media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat belajar PAI peserta didik di Kelas XI SMKN 2 Parepare. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai r^2 adalah 0,451 atau 45,1%, maka disimpulkan bahwa minat belajar PAI dipengaruhi sebesar 45,1% oleh media pembelajaran berbasis youtube.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Youtube, Minat Belajar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Yang Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Media Pembelajaran	10
2. Youtube	18
3. Minat Belajar	23
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data	41
E. Definisi Operasional Variabel.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Hasil Penelitian	55
B. Pengujian Syarat Analisis Data	61
C. Analisis Inferensial	64
D. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XXX

PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Dan Populasi Penelitian	40
3.2	Sampel Penelitian	41
3.3	Skala Likert	44
3.4	Kisi-Kisi Instrumen	44
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Media Pembelajaran Berbasis Youtube	46
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar PAI	47
3.7	Realibitas Media Pembelajaran Berbasis Youtube	48
3.8	Realiabilitas Minat Belajar PAI	49
3.9	Uji Koefisien Korelasi	51
4.1	Statistik Media Pembelajaran Berbasis Youtube	56
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X	57
4.3	Statistik Minat Belajar PAI	58
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Y	60
4.5	Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogrov-Smirnov Test	61
4.6	Uji Linearitas Anova Tabel	62
4.7	Interprestasi Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y	63
4.8	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	64
4.9	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	65
4.10	Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase	65
4.11	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	66
4.12	Anova	67
4.13	Coefficients	68
4.14	Model Summary	69

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	37
4.1	Histogram Variabel X	58
4.2	Histogram Variabel Y	60



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian	VI
2		X
3	Data Mentah Variabel X	XII
4	Data Mentah Variabel Y	XIII
5	Lampiran Uji Validitas X	XIV
6	Lampiran Uji Validitas Y	XVII
7	Tabulasi Data X	XXI
8	Tabulasi Data Y	XXII
9	Menentukan Kelas Interval	XXIII
10	Surat Permohonan Izin Penelitian ke DPM dan PTSP	XXVI
11	Surat Izin Penelitian dari DPM dan PTSP	XXVII
12	Surat Keterangan Telah Meneliti	XXVIII
13	Dokumentasi	XXIX
14	Biodata Penulis	XXX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda

atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dhomma	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَّ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
أَيَّ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أَوَّ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>

نُعَمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia transliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (darul Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

8. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudhaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi

- l. = Lahir tahun
 w. = Wafat tahun
 QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
 HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحة
 دم = بدون
 صلعم = صلى الله عليه وسلم
 ط = طبعة
 دن = بدون ناشر
 الخ = إلى آخرها / إلى آخره
 ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena Dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan juga proses pembelajaran, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Tujuan Pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab . Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sindiknas) pasal 3, yang menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan juga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia pada umumnya. Melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk karakter, kepribadian,

¹Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas,

²Annis Wahyudi, *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Pesantren Al Mustaqim Parepare*, Skripsi Sa. (Parepare: Perpustakaan IAIN Parepare, 2019), h. 1.

dan masa depan yang baik. Dari itu pendidikan harus diberikan sejak usia dini karena pendidikan awal merupakan masa yang kritis dalam pembentukan karakter atau kepribadian seseorang. Pendidikan agama islam merupakan penyampaian ajaran agama islam terjadi suatu penanaman nilai-nilai islam seperti; nilai ibadah, nilai kemaslahatan dalam islam, nilai sosial, dan pembentukan kepribadian.

Dalam proses pembelajaran terjadi adanya interaksi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk mencapai sebuah pembelajaran yang efektif dan inovatif pastinya kita sebagai pendidik harus memiliki perencanaan yang baik, dan salah satu dari perencanaan yang baik tersebut adalah media yang akan di aplikasikan oleh pendidik untuk memberikan materi pada siswa. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, media pembelajaran merupakan instrumen yang sangat penting, karena media merupakan suatu jembatan atau sarana yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk memberikan dan memahami materi pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik pastinya sangat membutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan mereka ketika menerima dan mencerna materi yang telah diberikan oleh pendidik dengan baik. Dengan diterapkan media pembelajaran, peserta didik dapat cenderung lebih mudah dalam memahami setiap pembelajaran yang diberikan pendidik. Media pembelajaran sangat berpengaruh pada keaktifan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang hendak dia raih.³ Semakin aktif peserta didik maka semakin muda pula seorang pendidik dalam melakukan penilaian sehingga tujuan dari pendidikan pun nantinya akan menjadi lebih muda untuk tercapai.

³Wirdha Ningsih, "Penerapan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara SDA Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD N Teungoh Kecamatan Kawai XVI," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Voil.* 3 No (2016): h. 2.

Pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi semakin menekankan pada beberapa usaha pembaharuan ketika seorang pendidik memanfaatkan hasil teknologi dalam proses belajar. Salah satu output dari tumbuh kembangnya teknologi yang cepat adalah internet. Internet merupakan output terbaik dari proses perkembangan teknologi dan komunikasi yang kecanggihannya masih akan terus dikembangkan. Media internet ini menjadi media yang ter up to date, hampir semua orang kini menggunakan internet untuk mencari informasi yang bermanfaat bagi mereka. Meluasnya penggunaan internet dikalangan masyarakat baik diakses melalui laptop, komputer, handphone, atupun alat komunikasi modern lainnya. Ini menunjukkan komunikasi antar masyarakat satu dengan yang lainnya kini telah mengalami kemajuan. Pada era globalisasi ini kita tidak dapat menghindari tumbuh kembangnya teknologi dan informasi yang sangat cepat, karena pengaruhnya terhadap dunia akan selalu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam dunia pendidikan apalagi dalam proses pembelajaran. Di era globalisasi ini segala sesuatu dapat diakses dengan mudah, maka dari itu seorang pendidik mau tidak mau harus bersentuhan dengan teknologi. Seorang pendidik diharapkan dapat membawa dan mengenalkan teknologi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Apalagi peserta didik di zaman sekarang dilakukan dengan serba digital.⁴ Internet umumnya digunakan seorang anak untuk memberi kabar, sebagai sarana untuk eksistensi diri sendiri, sumber pengetahuan dan pengalaman, liburan, serta lain sebagainya. Kini sudah banyak tersedia aplikasi yang dapat terkoneksi dengan internet yang mana pastinya memiliki berbagai macam

⁴Najelaa Shihab dan Komunikasi Guru Besar Nusantara, *Teknologi Untuk Masa Depan Hadir Di Pembelajaran Masa Kini* (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2021), h. 141.

kekurangan dan kelebihan masing-masing, tinggal bagaimana seseorang menyesuaikan dengan kebutuhannya.

Sekarang ini telah tersedia banyak aplikasi yang dapat terkoneksi dengan internet yang mana berkaitan dengan pendidikan, salah satunya adalah Youtube. Youtube sendiri telah menyediakan banyak konten baik itu berupa komedi, musik, edukasi, dan lain sebagainya. Youtube lahir pada tahun 2005. Pendirinya merupakan Chad Harley, Steven Chan, Jawed Karim yang mana mereka bertiga merupakan bekas karyawan PayPal. Akan tetapi, kini Youtube telah dimiliki oleh Google sejak 2006.⁵ Awal mulanya orang-orang menggunakan Youtube hanya sebatas sebagai media sosial untuk berbagi video untuk hiburan dan penghilang kejenuhan. Namun seiring berkembangnya waktu kini Youtube telah menyediakan berbagai macam video yang bisa menjadi sumber, bahan, ataupun media yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alternatif untuk memberikan atau memahamkan pembelajaran pada peserta didik.

Youtube digunakan untuk merangsang peserta didik supaya termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Youtube digunakan sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk membuat keadaan proses belajar mengajar jadi lebih menarik, menyenangkan dan interaktif. Selain menarik, menyenangkan dan interaktif media Youtube juga dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengulang video pembelajaran yang diberikan oleh pendidik tanpa harus khawatir dengan memori ponsel penuh ataupun terhapus. Dengan media Youtube seorang pendidik dipaksa agar dapat lebih berpikir imajinatif dan inovatif ketika menyampaikan materi pembelajaran pada siswa.

⁵Ririn Puspita Tutiasri, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM)* Vol. 2 No. h. 4.

Dalam menerapkan media Youtube pastinya pendidik ataupun peserta didik banyak mendapatkan berbagai macam hambatan. Selain metode dan strategi, media pembelajaran adalah salah satu aspek yang begitu berharga, dengan mengaplikasikan media yang cocok, menarik, serta up to date maka aktivitas belajar mengajar juga akan jadi lebih gampang sebab peserta didik akan merasa tertarik serta senang dengan media yang digunakan guna menyampaikan materi oleh pendidik. Media pendidikan yang menarik akan membuat peserta didik menjadi lebih semangat ketika melakukan proses pembelajaran, tidak hanya itu peserta didik juga hendak mempunyai rasa ingin tahu yang baru, dan akan banyak pula dampak positif diperoleh yang mana nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan peserta didik.

Dengan menggunakan media tersebut komunikasi bukan hanya mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik dan peserta didik tidak merasa bosan. Pendidik yang berhasil dalam menciptakan media yang kreatif inovatif membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dan dapat menggunakan media yang bervariasi maka akan memungkinkan terjadinya peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, pendidik menerapkan suatu media pembelajaran yaitu media pembelajaran berbasis Youtube yang membuat peserta didik memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas mengenai materi pelajaran yang diajarkan sehingga peserta didik bisa berfikir lebih kritis dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan pendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Dengan demikian penggunaan media diharapkan dapat membantu pendidik dalam memecahkan

masalah dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMKN 2 Parepare, guru mata pelajaran PAI dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan memanfaatkan link/url Youtube sebagai media pembelajaran, ini dimaksudkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh pendidik. Maka dari itu peneliti mengadakan penelitian sebagai bahan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat Belajar PAI pada Peserta di Kelas XI Didik SMKN 2 Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube di kelas XI SMKN 2 Parepare?
2. Bagaimana minat belajar PAI peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube di kelas XI SMKN 2 Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube terhadap minat belajar PAI peserta di kelas XI SMKN 2 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui penggunaan media pembelajaran PAI berbasis Youtube di SMKN 2 Parepare.
2. Mengetahuiminat belajar PAI peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube di kelas XI SMKN 2 Parepare.

3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube terhadap minat belajar PAI peserta di kelas XI SMKN 2 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Untuk lebih detail sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terlebih pada bidang pendidikan dan memberikan suatu sumbangan ilmiah dan menambah produk daftar iterasi bagi kalangan akademis yang akan mengadakan penelitian, maupun riset baru terhadap wacana mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, Menambah skill dalam mengolah data dan memperdalam kajiankeilmuan mengenai bidang Pendidikan
- b. Untuk Sekolah, penelitian ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan media Youtube dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Untuk guru, sebagai tambahan masukan dalam proses pembelajaran dikelas daring. Guru yang memiliki banyak menguasai variasi media pembelajaran daring dapat menjadikan guru lebih professional dan membuat kelas akan semakin menarik.
- d. Untuk peserta didik, pada penggunaan media Youtube diharapkan peserta didik dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin.

- e. Bagi masyarakat, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagimasyarakat mengenai penggunaan media Youtube sebagai salah satu metode dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Bagi Universitas, sebagai tambahan produk literasi bagi mahasiswa



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terdahulu yang berfungsi untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, penulis bukanlah yang pertama membahas tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran, Youtube, dan minat belajar. Ada beberapa kajian yang diteliti oleh peneliti lain yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Laila Mulyasani dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtubeterhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII di Mts Sayyid Yusuf Talango Sumenep”⁶. Adapun hasil penelitian saudari Dinda Laila Mulyasani adalah Penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SKI terhadap siswa kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, namun guru juga harus mempunyai kemampuan dalam memilih materi yang sesuai untuk disajikan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube.

⁶Dinda Laila Mulyasani, “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Mts Sayyid Yusuf Talango Sumenep” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , 2020).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Lestari dari Universitas Sriwijaya dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X di UPT SMA Negeri 12 Banyuasin”.⁷ Adapun Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube efektif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X di UPT SMA Negeri 12 Banyuasin terbukti dari hasil skor rata-rata dari enam indikator yang digunakan yaitu komunikasi yang efektif 85%, hasil belajar 81%, keinginan berhasil 73%, dorongan belajar 88%, memiliki cita-cita 88% dan mendapat penghargaan 91% sehingga diperoleh hasil total rata-rata persentase sebesar 84%. Berdasarkan hasil skor rata-rata dari enam indikator tersebut jika dibandingkan dengan kriteria efektivitas $\geq 50\%$ maka maknanya adalah efektif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Syarif Hidayatulloh ZC dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTsN 4 Surabaya”.⁸ Adapun hasil penelitian: Pertama, Implementasi penggunaan media Youtube terhadap mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 4 Surabaya, secara umumnya dilakukan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata yang didapat adalah 3,05. Hasil ini berhasil didapatkan berdasarkan kegunaan dan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan media

⁷Putri Lestari, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Di UPT SMA Negeri 12 Banyuasin” (Universitas Sriwijaya, 2020).

⁸Mohammad Syarif Hidayatulloh ZC, “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

Youtube. Oleh karena itu, penggunaan media Youtube di MTsN 4 Surabaya di kategorikan sangat baik. Kedua, Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 4 Surabaya dikategorikan sangat baik. Karena skor rata-rata yang didapat oleh peserta didik berdasarkan 4 indikator yakni perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, perhatian adalah 3,23. Ketiga, Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Youtube dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 4 Surabaya. Penggunaan media Youtube yang penerapan yakni 5 materi yakni Alat bersuci dari hadas dan najis, istinja, wudhu, mandi, dan tayamum dan pengambilan sampel dengan indikator kegunaan dan keikutsertaan. Sedangkan minat belajar peserta didik meliputi perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian. Ada pengaruh antara dua variabel ini disebabkan karena penggunaan media Youtube yang memperjelas dalam pembelajaran online praktek sehingga menunjang dan meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi linear dengan nilai signifikan dari tabel coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan dari uji t diketahui t hitung sebesar $4.755 > t$ tabel 2.013, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Youtube (X) berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik (Y) kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 4 Surabaya.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah meskipun penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian lapangan jenis kuantitatif, namun memiliki perbedaan antara materi pelajaran, pengaruhnya dan objek jenjang pendidikan. Karena disini penulis mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari peneliti

sebelumnya dan juga dalam segi materi serta hal yang dipengaruhi oleh penelitian ini berbeda.

B. Tinjauan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan penyalur penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima. Sedangkan menurut Loren media merupakan suatu alat yang memiliki peran utama dalam proses pembelajaran.⁹ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu jembatan yang dimanfaatkan sebagai penyalur informasi yang berperan penting dalam proses pembelajaran.

Briggs mengatakan bahwa alat dalam penyampaian materi pembelajaran seperti buku, film, video, dan sebagainya dinamakan media pembelajaran.¹⁰ Media pembelajaran bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai sarana dalam membangun lingkungan belajar yang lebih efektif serta kondusif terhadap kualitas pembelajaran.¹¹ Sehingga media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dimanfaatkan sebagai penyalur pesan yang dapat membangkitkan perhatian, pikiran, minat, serta perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan.¹² Dengan demikian media pembelajaran dapat dimanfaatkan menjadi alat penyalur

⁹Andreas Handojo Gunawan, Loren Natasya, Justinus Anjarwirawan, “Aplikasi Bot Telegram Untuk Media Informasi Perkuliahan Program Studi Informatika-Sistem Informasi Bisnis Universitas Kristen Petra,” *Jurnal Infra* 6 (2018): h. 1-3.

¹⁰Leslie J Briggs, *Intructional Design, Educational Technologi Publications Inc* (New Jersey: Englewood Cliffs, 1977).

¹¹S. A Astriani, *Prinsip Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran* (Probolinggo: Universitas Nurul Jahid, 2018).

¹²Imran Arif Firmansyah, Sulastri, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,” *Jurnal Kreatif Tadaluka Online* Vol. 3.

komunikasi antara siswa dan guru sehingga dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara lebih efektif.

Strategi dan metode pembelajaran pada sekarang ini mengalami pergeseran dengan mengarah pada perubahan paradigma pendidikan. Hal itu tentu berpengaruh pada fungsi pendidik sebagai fasilitator, mediator dan motivator dalam proses pembelajaran. Pendidik selalu dianggap sebagai pusat pembelajaran, tapi sekarang telah berubah menjadi peserta didik sebagai pusat pembelajaran itu sendiri sesuai dengan garis besar kurikulum 2013 lalu. Salah satu penyebabnya antara lain adalah faktor pesatnya kemajuan teknologi informasi mengharuskan terjadinya perubahan paradigma proses pembelajaran yang dilaksanakan seluruh peserta didik.

Dari pergeseran penggunaan media dan metode tersebut, efektivitas menjadi sangat dinamis sesuai dengan perkembangan zaman dan pertukaran waktu. Pada era seperti sekarang ini peserta didik diharuskan memiliki penguasaan yang baik terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sehingga peserta didik dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang bergerak sangat cepat. Dari beberapa istilah di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan tepat dan baik serta menggunakan peralatan yang tepat.

Media merupakan alat yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan, alat bisa berupa benda maupun teknik, berupa perantara atau pendorong dengan mempermudah, pekerjaan akan lebih ringan jika menggunakan media yang tepat dalam penggunaannya. media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik atau peserta didik.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau pengantar, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media adalah alat (sarana) komunikasi. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Berbeda dengan batasan yang diberikan *NEA* (*National Education Association*) berpendapat bahwa media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Gerlach dan Ely dalam bukunya Azhar Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat rafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sering kali kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik dimana media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berisi informasi dan mengandung pengetahuan dengan tujuan untuk membantu kegiatan pembelajaran.

b. Macam-macam Media Pembelajaran

Adapun macam-macam media pembelajaran menurut Salahuddin berdasarkan jenisnya sebagai berikut:¹³

1) Media Auditif

Media auditif merupakan media yang semata-mata mengunggulkan keahlian suara saja, seperti casset recorder, radio, dll. Orang yang memiliki kelainan pendengaran tidak cocok menggunakan media ini.

2) Media Visual

Media visual yaitu media yang semata-mata mengunggulkan indra penglihatan. Media ini berupa gambar diam seperti foto lukisan, gambar, dll.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media yang memiliki komponen suara dan gambar. Jenis media seperti ini memiliki kecakapan yang lebih baik karena mencakup kedua jenis media yaitu auditif dan visual. Secara umum, mendorong hubungan antara siswa dan guru supaya pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien merupakan manfaat media dalam proses pembelajaran. Namun secara lebih spesifik terdapat beberapa manfaat media yaitu (1) pembelajaran akan lebih menarik sehingga menimbulkan minat belajar, (2) dapat memperjelas materi pembelajaran

¹³ Rosa, A. S dan M. Salahuddin , “Rekayasa Perangkat Lunak” (Bandung, 2016).

sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi, (3) proses belajar yang lebih variatif, (4) siswa lebih tertarik pada saat guru menyampaikan materi.¹⁴

Pemilihan media pembelajaran terdapat beberapa standard yang perlu diperhatikan menurut Astriani antara lain (1) tujuan yang sesuai, (2) luwes, praktis, dan bertahan, (3) mahir dalam memanfaatkan media, (4) melihat keadaan siswa, (5) ketersediaan alat yang digunakan.¹⁵

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, media memiliki fungsi antara lain adalah sebagai (1) penjelas agar pesan tidak terlalu verbalistic, (2) mengatasi keterbatasan dalam hal waktu dan tenaga, (3) menimbulkan motivasi belajar, (4) memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan kemampuan, (5) memberikan pengalaman kepada peserta didik.

Ada beberapa hal lain yang juga berhubungan dengan fungsi media pembelajaran adalah :

- 1) Media pembelajaran mempunyai peranan sebagai alat bantu guna menciptakan situasi kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian dari keseluruhan proses pembelajaran yang terjadi.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dari isi pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran memiliki sifat menarik minat peserta didik, namun bukan berarti media pembelajaran berfungsi sebagai alat hiburan.

¹⁴M Puspitarini, Y. D & Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivatoin in Elementry School," *Anatolian Journal of Education* Vol. 4 (2019):h. 53–60.

¹⁵Astriani, *Prinsip Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran*.

- 5) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai alat komunikasi, media pembelajaran memiliki fungsi yang luas diantaranya:¹⁶

- 1) Fungsi edukatif, yakni bahwa setiap kegiatan media komunikasi mengandung sifat mendidik karena didalamnya memberikan pengaruh pendidikan.
- 2) Fungsi sosial, media komunikasi memberikan informasi aktual dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan sosial orang.
- 3) Fungsi ekonomis, media komunikasi dapat digunakan secara intensif pada bidang-bidang pedagang dan industri.
- 4) Fungsi politis, dalam bidang politik media komunikasi dapat berfungsi terutama politik pembangunan baik material maupun spiritual.
- 5) Fungsi seni dan budaya, perkembangan ke bidang seni dan budaya dapat tersebar lewat media komunikasi.

Levie dan Lentz dalam buku media pembelajaran mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu:¹⁷

- 1) Fungsi atensi, menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, dapat dilihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

¹⁶D Saiful B, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 136.

¹⁷Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 20-21.

- 3) Fungsi kognitif, terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima atau memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diuraikan beberapa manfaat media pembelajaran, antara lain:¹⁸

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti :
 - a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan oleh realita, gambar, film, atau model.
 - b) Objek yang kecil dibantu oleh proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lamban atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high speed photography.
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, atau foto.
 - e) Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan modul, diagram, dll.
 - f) Konsep yang terlalu luas dapat di visualisasikan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dll.

¹⁸Tafonao Talizaro, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahapeserta Didik," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol. 2 No. (2018): h. 107-108.

- 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berfungsi untuk:
 - a) Memunculkan kegairahan belajar.
 - b) Memungkinkan peserta didik belajar berinteraksi langsung dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c) Memungkinkan peserta didik belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Setiap peserta didik memiliki sifat yang unik dengan pengalaman dan lingkungan yang berbeda-beda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap peserta didik. Masalah ini dapat diatasi dengan kemampuan guru dalam:
 - a) Memberikan rangsangan yang sama.
 - b) Mempersamakan pengalaman.
 - c) Menimbulkan persepsi yang sama.

Uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan.

Pada kenyataannya, media memiliki peran yang amat sangat penting bagi berjalannya proses pembelajaran. Tenaga pendidik akan lebih memiliki support system guna untuk mengendalikan pembelajaran. Dimana media banyak digemari oleh pendidik karena memiliki kekuatan maksimal untuk memegang dan mengendalikan pembelajaran yang dipantau oleh pendidik. Salah satu inovasi media yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah media permainan, media permainan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

2. Youtube

Aplikasi Youtube merupakan situs platform yang memungkinkan para penggunanya untuk mengakses video, mengunggah video dan melakukan siaran langsung di laman pribadinya melalui aplikasi. Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti tutorial, video music, berita, dan lain lain.¹⁹ Situs ini memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk mengunggah konten mereka sendiri selama tidak menyalahi term yang telah ditentukan oleh pihak Youtube. Domain Youtube pertama kali beroperasi pada tanggal 14 februari tahun 2005 dan dalam beberapa bulan saja, situs ini berkembang lebih pesat. Didalam prakteknya penggunaan situs Youtube tidak hanya digunakan oleh masyarakat biasa, melainkan juga dengan media korporat besar seperti BBC, Vevo dan lain lain. Situs berbagi video ini pertama kali didirikan oleh 3 orang mantan pegawai paypal yaitu, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada tahun 2005. Lalu pada tahun 2006, google membeli situs tersebut dengan nominal harga 1,65 trilyun Dollar Amerika³⁷ dan menjadi bagian dari google.²⁰

Youtube menginjakkan kaki pada babak baru musim panas 2006 dimana Youtube menjadi salah satu situs yang berkembang paling cepat dengan statistic pengunggahan video baru mencapai angka 65.000 unggahan perhari, dan diiringi dengan jumlah penonton yang mencapai 100 juta lebih perhari. Berkembangnya Youtube menjadi lirikan bagi perusahaan-perusahaan besar untuk melakukan program pengiklanan, dan banyak cara pula bagi Youtube memberi wadah bagi

¹⁹Kindarto Asdani, *Belajar Sendiri Youtube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)* (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008), h. 1.

²⁰Kindarto Asdani, *Belajar Sendiri Youtube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)* (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008), h. 3.

perusahaan yang ingin mengiklankan produk mereka pada aplikasi Youtube. Seiring dengan perkembangan Youtube.

Peran Youtube bertambah menjadi jalur distribusi dari berbagai kalangan, mulai dari pembuan konten hingga pengiklanan. Sebagai ajang berbagi, menginformasikan dan menginspirasi para pengguna internet diberbagai belahan dunia.²¹ Dengan berdirinya Youtube sebagai saluran televisi berbasis online, dapat meningkatkan daya Tarik masyarakat luas guna untuk menambah informasi, wawasan dan banyak hal positif sesuai dengan misi berdirinya Youtube. Misi Youtube adalah “untuk memberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat dan menunjukkan pada dunia kepada setiap orang, dan Youtube menyakini bahwa orang berhak menyampaikan pendapat, dan dunia akan menjadi tempat yang lebih baik jika bersedia untuk mendengar, berbagi dan membangun komunitas melalui kisah-kisah yang kita miliki”. Berangkat dari misi Youtube, peneliti meyakini bahwa dunia akan jauh lebih baik dengan informasi-informasi yang mendidik, bermanfaat dan untuk tujuan mulia.

Youtube adalah situs berbagi, mengunggah dan mengunduh video, dengan pengertian ini. Kelebihan yang didapat bagi pengguna adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna dapat melihat, mengunduh, dan mengunggah video kedalam situs Youtube secara bebas.
- 2) Karena kebebasan yang diberikan oleh pihak Youtube, maka pengunggah video bisa menjadikan platform ini sebagai ajang promosi sebuah produk.
- 3) Setiap penonton video Youtube dapat mengunduh dengan bebas selama video tersebut diizinkan untuk diunduh oleh pembuat video.

²¹Abraham A, *Sukses Menjadi Artis Dengan Youtube* (Surabaya: Reform Media, 2011), h. 45.

- 4) Terdapat berbagai pilihan kualitas video, pengguna dapat menyesuaikan antara 144p, hingga kualitas 4k.
- 5) Banyaknya penggunamenjadikan video Youtube sangat bervariasi dan sangat banyak.

Selain dengan kelebihan Youtube, ternyata ada kekurangan yang mencolok pada platform tersebut yaitu:

- 1) Karena kebebasan yang diberikan oleh pihak Youtube, Pengguna Youtube bisa menyalahgunakan kebebasannya untuk berbuat jahat, penipuan dan hal-hal lain yang merugikan pengguna internet.
- 2) Selain banyak informasi yang berguna dan baik, Banyak juga informasi yang menyesatkan pengguna
- 3) Banyak negara yang memblokir Youtube karena membawa dampak buruk bagi masyarakat.
- 4) Tidak cocok untuk pengguna yang memiliki koneksi internet yang rendah atau slow connection.

Fitur-fitur yang dimiliki oleh Youtube memungkinkan pengguna untuk menjelajah lebih jauh lagi, mengakses berbagai video menarik dan menggunakan akses tersebut untuk mencari informasi yang bermanfaat. Diantara fitur tersebut adalah:

- 1) Mencari Video

Situs Youtube merupakan situs perkumpulan video yang diunggah oleh pengguna untuk dapat ditonton oleh semua orang. Dan tentunya pengguna dapat mencari video yang sesuai dengan kehendaknya melalui mesin pencarian yang terdapat pada situs Youtube.

- 2) Pemutar Video

Setelah penggunanya mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan menggunakan sekali klik, maka video yang dipilih akan diputar secara otomatis. Maka untuk dapat menjalankan video yang dimaksud harus memiliki dukungan dari jaringan internet yang stabil demi kelancaran saat menonton.

3) Mengunggah Video

Fitur ini dapat digunakan oleh seluruh pengguna Youtube dengan syarat akun yang dimiliki sudah terdaftar sebagai pengguna, dan bukan dengan akun guest atau akun pengunjung. Persyaratan pengunggahan video yang cukup mudah, pengguna dapat bebas berekspresi dan mengunggah video kelaman Youtube agar dapat ditonton oleh semua pengguna. Dampak sosial yang diberikan oleh Youtube sebagai timbal balik kepada masyarakat adalah munculnya pengguna yang populer berkat konten yang menarik.

4) Mengunduh Video

Video yang diunggah oleh pengguna, atau pemilik channel dapat diunduh oleh penonton, dengan cara menyalin laman URL yang ada dalam video tersebut, lalu diletakkan pada situs www.savefrom.net. tentunya ada banyak cara agar dapat mengunduh video di Youtube dengan bantuan situs google.

5) Berlangganan

Fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (subcrib) video terbaru dari akun yang sudah diklik tombol subscribenya. Tentunya fitur ini dapat digunakan bagi pengguna yang sudah terdaftar di Youtube. Pemberitahuan langsung didapatkan melalui kotak masuk yang ada dalam email penggunanya. Firur ini dapat memudahkan bagi pengguna yang telah berlangganan agar mendapatkan pemberitahuan.

6) Live Streaming atau Siaran Langsung

Fitur siaran langsung ini tentunya sangat berguna bagi pengguna yang sudah memiliki akun Youtube untuk dapat mendapatkan informasi secara langsung. Poin yang harus dilihat adalah dukungan koneksi internet yang kuat, maka siapaun yang telah memiliki akun Youtube dapat melihat siaran langsung atau bahkan dapat melaukan siaran langsung menggunakan akun miliknya.

Inilah enam fitur Youtube yang sangat berguna bagi pengguna yang haus akan informasi, berbeda dengan televisi, Youtube dapat menyimpan video dari video pertama hingga sampai detik ini, tercatat video dari pengguna sekaligus pendiri Youtube yaitu akun jawed dengan video yang berjudul me at the zoo yang diunggah lebih dari 15 tahun yang lalu masih dapat ditonton hingga saat ini.

Adapun video yang diambil dari Youtube yang dijadikan sebagai media pembelajaran yang diambil oleh guru adalah jenis program yang dapat mendukung dalam menerangkan, menjelaskan, menambahkan, menghibur, menyemangati siswa dalam melakukan pembelajaran dengan menggabungkan sistem konvensional dan modern. Salah satunya channel Youtube Yovita Vera yang digunakan sebagai media pembelajaran.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.²² Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam

²²Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 20.

suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu, timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup yang senang dan bahagia.²³

Menurut Bloom, minat adalah apa yang disebutnya sebagai subjectrelated affect, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Namun ternyata sulit menemukan pembatas antara minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Yang tampak adalah sebuah kontinum yang terentang dari pandangan (affect) negatif terhadap suatu pelajaran. Ini dapat diukur dengan menanyakan pada siswa apakah ia mempelajari itu, apa yang ia sukai atau tidak disukainya mengenai pelajaran dan berbagai pendekatan dengan menggunakan quisioner yang berupaya meningkatkan berbagai pendapat, pandangan, dan preferensi yang mungkin menunjukkan suatu afek positif atau negatif terhadap suatu pelajaran.

Menurut Nasution belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian, berlatih, dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Dengan belajar tindakan atau perilaku siswa berubah menjadi baik. Berhasil atau tidaknya perubahan baik itu tergantung pada siswa itu sendiri dan tergantung pula oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya.

²³Daryono, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 1. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 56-57.

Pengertian belajar juga banyak pakar yang mendefinisikan misalnya Ratna Willis Dahar Belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang diakibatkan oleh pengalaman paling sedikit. Sedangkan Depdiknas mendefinisikan belajar sebagai proses membangun makna atau pemahaman terhadap informasi atau pengalaman. Proses membangun makna tersebut dapat dilakukan sendiri oleh peserta didik atau juga bisa bersama orang lain. Proses itu disaring dengan persepsi, pikirandan perasaan siswa. Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentuk guru.

Dalam perspektif keagamaan belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan. Hal ini dinyatakan dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”²⁴

Kondisi kejiwaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Itu berarti bahwa minat sebagai suatu aspek kejiwaan melahirkan daya tarik tersendiri untuk memperhatikan suatu obyek tertentu. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa

²⁴ Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006).

ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.

Perasaan subyektif siswa tentang mata pelajaran atau seperangkat tugas dalam pelajaran banyak dipengaruhi oleh persepsinya tentang mampu tidaknya ia dalam menyelesaikan tugas-tugas itu. Pada gilirannya, persepsinya adalah berdasarkan pada riwayat sebelumnya dan penilaian sebelumnya mengenai hasil belajar dari tugas-tugas itu.²⁵

Minat belajar dapat ditingkatkan melalui latihan konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktivitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam. Dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang menaruh minat pada suatu objek, demikian pula sebaliknya merupakan kondisi psikologis yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kondisi tersebut amat penting sehingga konsentrasi yang baik akan melahirkan sikap pemusatan perhatian yang tinggi terhadap objek yang sedang dipelajari.

Minat belajar membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat sangat pribadi pada setiap siswa. Oleh karena itu, minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing siswa. Pihak lainnya hanya memperkuat dan menumbuhkan minat atau untuk memelihara minat yang telah dimiliki seseorang.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat

²⁵Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 60.

seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas.

b. Sebab-sebab Timbulnya Minat Belajar

Minat pada dasarnya timbul didahului oleh suatu pengalaman disamping adanya rangsangan-rangsangan dari suatu obyek (pelajaran) yang ada kaitannya dengan kebutuhan dirinya. Sehubungan dengan proses meningkatkan minat belajar ini, seperti apa yang dikatakan oleh Leater D. Croph bahwa guru di hadapkan terutama dengan penemuan yang diperoleh sesudahnya pada suatu tingkat belajar, sehingga akan dapat merencanakan pelajarannya untuk menentukan tingkat perbedaan perhatian-perhatian yang timbul dari pengalaman-pengalaman.²⁷

Adapun sebab-sebab yang menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

1) Menguasai Bahan atau Materi

Sebagai seorang guru atau pembimbing harus menguasai materi yang akan diberikan atau disampaikan kepada siswa, karena ketelitian dan kejelian seseorang dalam menerima pelajaran dapat pula akan menjatuhkan wibawa seorang guru, apabila tidak menguasai bahan yang diajarkan. Menurut M. Athiyah Al Abrosyi menerangkan:

²⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, h. 24.

²⁷Leater Decroph D. & Alliance Croph. D., *Psikologi Pendidikan, Terjemah Z. Kasijin* (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), h. 352.

Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikan serta memperdalam pengetahuannya tentang itu sehingga janganlah pelajaran itu bersifat dangkal tidak melepaskan dahaga dan tidak mengenyangkan lapar.²⁸

2) Penggunaan Metode

Penggunaan metode pengajaran yang baik membuat para siswa dapat menangkap dengan baik. Siswa akan merangsang minat untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh, penggunaan metode merupakan faktor penting dalam membuka cakrawala pengetahuan dan pandangan yang luas, sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis.

Penggunaan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan, akan memalingkan dari materi yang akan diajarkan serta menimbulkan kebosanan dalam diri mereka. Zakiyah Darajat mengemukakan bahwa:

Metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat harus dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik.²⁹

3) Penampilan (Performance) dalam Mengajar

Penampilan yang diberikan dalam mengajar seharusnya menarik, menyenangkan dan lugas, sehingga memberikan wahana pesona bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuannya. Penampilan guru yang baik dapat membantu menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar siswa, dapat membantu memusatkan perhatian siswa, dapat mengurangi kelelahan belajar.

4) Kegairahan dan kesiapan untuk belajar

Seorang guru yang pengalamannya luas tidak akan memaksa muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dan tidak akan memompa otaknya

²⁸Moh. Athiyah Al Abrosyi, *Dasar-Dasar Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang), h. 139.

²⁹Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang).

dengan kemampuan yang tidak sesuai dengan kematangannya atau tidak sejalan dengan pengalaman yang lalu serta tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka dan tidak membangkitkan keadaan jiwa mereka.

5) Mengevaluasi suatu pelajaran

Mengadakan evaluasi terhadap satuan pelajaran adalah suatu pekerjaan yang penting bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana hasil proses belajar mengajar. Bagi siswa kegiatan evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuannya dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam mengevaluasi ini guru mempersoalkan sampai manakah tujuan yang dicapai.

c. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Membangkitkan minat belajar siswa, merupakan hal yang berkaitan dengan peranan seorang guru sebagai kunci dalam proses belajar mengajar. Walaupun kemampuan seorang guru dalam bidang studinya ataupun pengalaman yang dimiliki mempunyai nilai lebih dari siswanya, merupakan hal yang tidak patut diandalkan oleh seorang guru. Karena kemampuan yang lebih tersebut belum tentu dapat diterima oleh seorang siswa, akan menjadi sumber timbulnya rasa simpatik siswa kepada pengetahuan yang telah diberikan. Disamping itu kegiatan mengajar adalah suatu aktifitas yang sangat kompleks pula.

Untuk merealisasikan metode atau cara peningkatan minat belajar, maka harus mengetahui prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam proses mengajar. Menurut Roestiyah, prinsip-prinsip umum yang diberikan adalah:

- 1) Sebagai Fasilitator (menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar)
- 2) Sebagai Pembimbing (memberikan bimbingan kepada siswa dalam interaksi belajar)

- 3) Sebagai Motivator (memberikan dorongan semangat)
- 4) Sebagai Organisator (mengorganisir kegiatan siswa maupun guru).
- 5) Sebagai Manusia Sumber (memberikan informasi)³⁰

Dengan prinsip-prinsip diatas, maka seorang guru akan mengetahui adanya kesulitan-kesulitan yang telah dialami seorang siswa, dan bagaimana pemecahannya.

Dari pernyataan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa upaya atau cara membangkitkan minat belajar yang antara lain:

- 1) Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi

Seorang guru harus menggunakan banyak variasi metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian materi pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, mudah dipahami dan suasana di kelas menjadi hidup. Metode penyajian yang selalu sama dan monoton akan membosankan siswa dalam belajar.³¹

- 2) Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis di sekolah
- 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berfungsi untuk:
- 4) Pergunakan tes dan nilai secara bijaksana

Pada kenyataannya tes dan nilai digunakan sebagai dasar berbagai hadiah sosial (seperti pekerjaan penerimaan lingkungan dan sebagainya). Menyebabkan tes dan nilai dapat menjadi kekuatan untuk memotivasi siswa. Siswa belajar pasti ada keuntungan yang di asosiasikan dengan nilai yang tinggi. Dengan demikian memberikan tes nilai mempunyai efek untuk

³⁰Roestiyah Nk, *Masalah Pengajaran Suatu Sistem* (Jakarta: Bina Aksara), h. 45.

³¹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, h. 67.

memotivasi belajar. Tetapi tes dan nilai harus dipakai secara bijaksana, yaitu untuk memberi informasi-informasi pada siswa lainnya, penyalahgunaan tes dan nilai akan mengakibatkan menurunnya keinginan siswa untuk berusaha dengan baik.³²

5) Menumbuhkan bakat, sikap dan nilai

Belajar mengandung pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang meliputi seluruh pembinaan individu terhadap dirinya, naluri, sikap dan pembinaan nilai-nilai sekolah jika ingin menghasilkan untuk masyarakat sebagai warga negara yang baik dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan berusaha meningkatkan taraf hidupnya, haruslah membekalinya dengan bakat yang terpuji, sikap-sikap yang baik dan nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat.³³

Selain itu, pelajaran berjalan lancar bila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak adanya minat. Minat antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara berikut:

- a) Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk dapat penghargaan, dan sebagainya).
- b) Hubungkan dengan pengalaman yang lampau.
- c) Beri kesempatan untuk mendapat hasil baik, "Nothing succeeds like succes". Tak ada yang lebih memberi hasil yang baik daripada hasil yang baik. Untuk itu bahan pelajaran disesuaikan dengan kesanggupan individu.
- d) Gunakan berbagai bentuk metode mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.³⁴

³² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, h. 179.

³³ Darajat, *Kepribadian Guru*, h. 48.

³⁴ S Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 82.

Dengan demikian cara-cara yang harus dilakukan terhadap minat siswa terhadap proses belajar sebagai landasan pengembangan pemikiran siswa yang dinamis dan produktif adalah dengan memperhatikan beberapa hal, baik dari segi interaksi antar guru dan siswa, segi pelajaran, dan sebagainya.

d. Fungsi Minat dalam Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pemerolehan pembelajaran siswa, diantaranya minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam bidang studi tertentu.³⁵

Siswa yang mampu mengembangkan minatnya dan mampu mengerahkan segala daya upayanya untuk menguasai mata pelajaran tertentu. Minat merupakan faktor pendorong bagi anak didik dalam melaksanakan usaha untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dengan demikian jelas terlihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan sumber usaha anak didik.³⁶

Secara lebih terinci arti dan peranan penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar atau studi ialah:

1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta

Perhatian seseorang terhadap sesuatu hal dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu perhatian yang serta merta, dan perhatian yang dipaksakan, perhatian yang serta merta secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan, yang tumbuh tanpa pemaksaan dan kemauan dalam diri seseorang, sedang perhatian yang dipaksakan harus menggunakan daya untuk berkembang dan kelangsungannya.

³⁵Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. Ke-2. (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 136.

³⁶Wayan dan Sumartana Nurkanca, *Evaluasi Pendidikan*, Cet. Ke-4. (Surabaya: Usaha Nasional), h. 230.

2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

3) Minat mencegah gangguan perhatian di luar

Minat studi mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, kalau minat studinya kecil. Dalam hubungan ini Donald Leired menjelaskan bahwa gangguan-gangguan perhatian seringkali disebabkan oleh sikap bathin karena sumber-sumber gangguan itu sendiri. Kalau seseorang berminat kacil bahaya akan diganggu perhatiannya.

4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Bertalian erat dengan konsentrasi terhadap pelajaran ialah daya mengingat bahan pelajaran. Peningkatan itu hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya.

5) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Kejemuan melakukan sesuatu atau terhadap sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber pada hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan jalan pertama-tama

menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

e. Aspek-aspek Minat Belajar

Menurut Hurlock Mengemukakan bahwa minat memiliki tiga aspek yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan, apakah hal yang diminati akan menguntungkan? Apakah akan mendatangkan kepuasan? Ketika seseorang melakukan suatu aktivitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktivitas tersebut. Sehingga seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Jumlah waktu yang dikeluarkan pun berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan sehingga suatu aktivitas tersebut akan terus dilakukan.³⁷

2) Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminatinya.³⁸ Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung aktivitas yang diminatinya. Seseorang akan memiliki minat

³⁷Juhaya dan Usman Efendi S Praja, *Pengantar Psikologi* (Bandung: Angka), h. 89.

³⁸Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Rosda Karya, 1997), h. 135.

yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya, serta mendapat penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka seseorang tersebut akan fokus pada aktivitas yang diminatinya. Dan akan memiliki waktu-waktu khusus atau memiliki frekuensi yang tinggi untuk melakukan suatu aktivitas yang diminatinya tersebut.

3) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka minat terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif, penilaian afektif dan psikomotorik seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

f. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menengang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.

- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 5) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 6) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan³⁹

Menurut Dinar Barokah, beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah yaitu:

- 1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran bahasa Indonesia, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan bahasa Indonesia. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

- 2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri

- 3) Perhatian dalam Belajar

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan hal yang lain. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut.

- 4) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik

³⁹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, h. 58.

Tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Walaupun demikian lama-kelamaan jika siswa mampu mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata pelajaran niscaya ia bisa memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata.

Sebagaimana dikemukakan oleh Brown yang dikutip oleh Ali Imran sebagai berikut:⁴⁰

Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh, tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru, ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, ingin identitas dirinya diketahui oleh orang lain, tindakan kebiasaan dan moralnya selalu dalam control diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali, dan selalu terkontrol oleh lingkungannya.

5) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan sesuatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

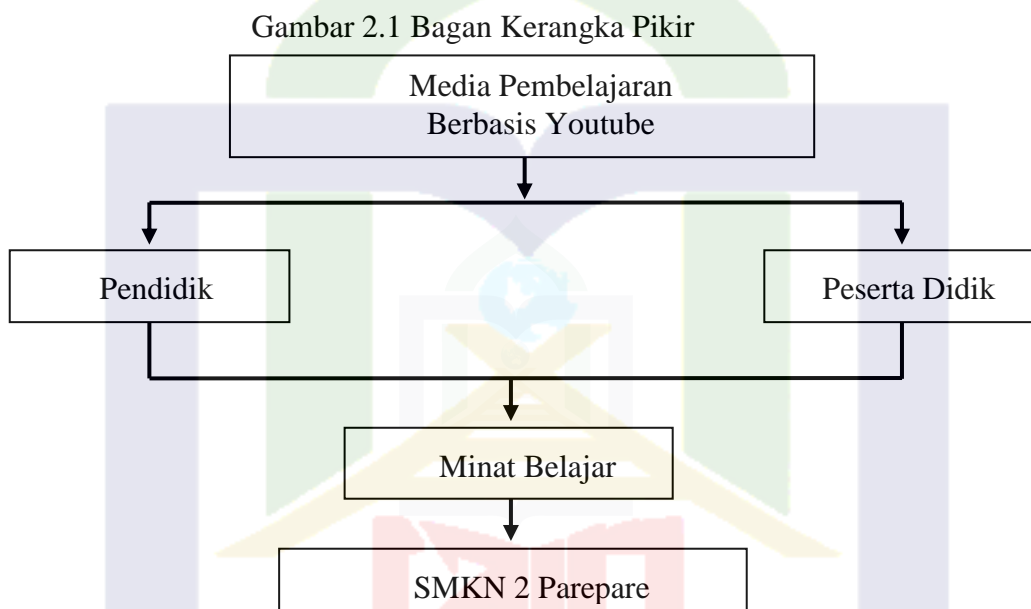
6) Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran

Selain adanya perasaan senang, perhatian dalam belajar dan juga bahan pelajaran serta sikap guru yang menarik. Adanya manfaat dan fungsi pelajaran (dalam hal ini pelajaran bahasa Indonesia) juga merupakan salah satu indikator minat. Karena setiap pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya.

⁴⁰Brown J.D, *The Self* (Boston: Mc Graw-Hill, 1998).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang pola hubungan antar konsep atau variable secara koheren yang meruakan gambaran yang utuh terhadap focus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuh mempermudah memahami. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut :



D. Hipotesis penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dengan data yang ada di lapangan.⁴¹ Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai penelitian yang sifatnya

⁴¹Burhan Bungin, *Metodolodi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 75.

sangat sementara. Berangkat dari rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti maka hipotesis atau dugaan sementara yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis youtube di kelas XI SMKN 2 Parepare kategori tinggi.
2. Minat belajar PAI di kelas XI SMKN 2 Parepare kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh antara media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat belajar PAI di kelas XI SMKN 2 Parepare.

Adapun hipotesis peneliti dalam penulisan penelitian ini yaitu :

Ho : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran Youtube terhadap minat belajar peserta didik SMKN 2 Parepare

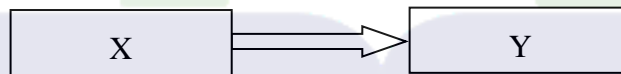
H1: Terdapat pengaruh media pembelajaran Youtube terhadap minat belajar peserta didik SMKN 2 Parepare

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan.



Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Hasil penelitian diambil dari data dan instrument otentik di lokasi. Kuantitatif korelasi sering disebut sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel X dengan variabel Y dalam hal penelitian ini, dengan rancangan penelitian sebagai berikut:

Keterangan:

X = Mempengaruhi (Media Pembelajaran Youtube)

Y = Dipengaruhi (Minat Belajar)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Parepare yang beralamatkan di Jl. Jend. Ahmad Yani No.151, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan (30 hari) atau disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa, populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang menjadi perhatian dalam penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Parepare kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 33 orang.

Tabel 3.1 Data populasi penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI TKR	17	16	33

Sumber data : Tata Usaha SMKN 2 Parepare

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ *A sampel is made up of the individuals, items, or events selected from a larger group referred to as a population*⁴⁴. (sampel terdiri dari individu-individu, item, atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar yang disebut sebagai populasi).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi baik karakteristiknya maupun segi jumlahnya.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Cet. VII. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 119.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81.

⁴⁴Gay, L.R., Geoffrey E, Mils and Peter Airasain, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (America: Perason Merrill Prentice Hall, 2006), h. 99.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI TKR	17	16	33

Teknik sampling pada penelitian ini peneliti menggunakan metode sensus yakni sampel yang digunakan adalah semua dari populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang ingin diteliti kurang dari 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, terdapat beberapa instrument penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data di lapangan. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid. Hal-hal yang dilakukan dalam rangka memperoleh data yang lebih akurat. Oleh karena itu penulis menggunakan tehnik

a. Angket

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁴⁵ Jadi dapat dipahami bahwa angket merupakan serangkaian pernyataan atau secara tertulis yang diajukan dan kemudian di jawab oleh responden untuk memperoleh data atau keterangan. Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang berbentuk pilihan ganda. Dalam kuisisioner ini, responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Dalam penelitian ini hal utama yang harus diketahui yaitu mengenai peningkatan minat belajar PAI peserta didik SMKN 2 Parepare.

⁴⁵Wiratna, *Metode Penelitian: Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*, h. 84.

2. Pengelolaan Data

Pengelolaan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan untuk mendapatkan jawaban yang valid dengan kriteria tidak ada jawaban ganda, pertanyaan terjawab semua dan bebas dari coretan.

b. *Codeting*

Codeting adalah kegiatan memberikan kode pada tiap-tiap data yang termasuk pada kode yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi yang telah di analisis.

c. *Scoring* (Pemberian Nilai)

Scoring yaitu memberi nilai atau mengkualitatifkan jawaban responden kedalam angka.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam melakukan tabulasi dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik penelitian ini, maka akan dijelaskan variabel dalam penelitian ini:

1. Media Pembelajaran Berbasis Youtube merupakan suatu alat pembelajaran untuk membantu pendidik dalam mengelola dan menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diakses melalui Smartphone/PC.
2. Minat belajar peserta didik adalah ketertarikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube secara konsisten, guna memahami materi pembelajaran yang diberikan pendidik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang dapat dilihat dari indikator minat yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui suatu kondisi, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak, berpengaruh atau tidak dan lain sebagainya tentu peneliti mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan. Adapun alat ukur yang digunakan disebut Instrument penelitian yang akan mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel X (Media Pembelajaran Youtube) terhadap variabel Y (Minat belajar).

1. Kuesioner

Dalam penelitian, instrumen yang digunakan adalah non tes yakni berupa kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yaitu kuesioner tertutup, dalam artian jawaban dari pertanyaan tersebut telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada responden. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan, yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KD	3
Jarang	J	2
Tidak Pernah	TP	1

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian angket:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Item
Media Pembelajaran Youtube (X)	Penggunaan Youtube dalam proses pembelajaran PAI seperti pencarian informasi	1, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	Sarana dalam menggunakan Youtube seperti Hp/PC dan kuota internet	2, 3, 4,
Minat Belajar (Y)	Perasaan senang	17, 26, 27
	Perhatian	16, 24, 28, 29
	Ketertarikan	20, 23

Variabel Penelitian	Indikator	Item
	Keterlibatan	18, 19, 21, 22, 25, 30

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴⁶ Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan, menggunakan aplikasi IMB Statistika SPSS.

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

X = Skor item butir soal (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel.⁴⁷

Dengan kriteria:

Hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig.(2-tailed) <0.05, maka instrumen dapat dikatakan valid.⁴⁸

⁴⁶Rosstina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Cet. III. (Bandung: Cv Alfabeta, 2016).

⁴⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: PrenadaMedia Grup, 2014).

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pernyataan. Peneliti menggunakan rumus product moment dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS untuk menguji item pernyataan tentang penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube (X) dan minat belajar PAI (Y) di SMKN 2 Parepare dengan jumlah responden 31 siswa dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Media Pembelajaran Berbasis

No. Item Pertanyaan	Youtube		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
No. Item 1	0,551	0,344	Valid
No. Item 2	0,507	0,344	Valid
No. Item 3	0,340	0,344	Tidak Valid
No. Item 4	0,706	0,344	Valid
No. Item 5	0,677	0,344	Valid
No. Item 6	0,722	0,344	Valid
No. Item 7	0,686	0,344	Valid
No. Item 8	0,468	0,344	Valid
No. Item 9	0,436	0,344	Valid
No. Item 10	0,582	0,344	Valid
No. Item 11	0,555	0,344	Valid
No. Item 12	0,714	0,344	Valid
No. Item 13	0,821	0,344	Valid
No. Item 14	0,761	0,344	Valid
No. Item 15	0,679	0,344	Valid

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistik 25

⁴⁸Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS*.

Setelah melakukan uji validitas instrumen variabel media pembelajaran berbasis youtube (variabel X) yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan r_{tabel} 0,344 maka terdapat 14 item pertanyaan yang valid dan 1 item pertanyaan yang tidak valid. Hal ini dikarenakan 14 item pertanyaan tersebut r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} sedangkan 1 item pertanyaan tersebut r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar PAI

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
No. Item 1	0,576	0,344	Valid
No. Item 2	0,628	0,344	Valid
No. Item 3	0,616	0,344	Valid
No. Item 4	0,645	0,344	Valid
No. Item 5	0,594	0,344	Valid
No. Item 6	0,676	0,344	Valid
No. Item 7	0,307	0,344	Tidak Valid
No. Item 8	0,498	0,344	Valid
No. Item 9	0,240	0,344	Tidak Valid
No. Item 10	0,114	0,344	Tidak Valid
No. Item 11	0,516	0,344	Valid
No. Item 12	-0,258	0,344	Tidak Valid
No. Item 13	0,758	0,344	Valid
No. Item 14	0,687	0,344	Valid
No. Item 15	0,538	0,344	Valid

Setelah melakukan uji validitas instrumen variabel minat belajar PAI (variabel Y) yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan r_{tabel} 0,344 maka terdapat 11 item pertanyaan yang valid dan 4 item pertanyaan yang tidak valid. Hal ini

dikarenakan 11 item pertanyaan tersebut r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} sedangkan 4 item pertanyaan tersebut r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

3. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Uji Realibitas Instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji realibitas instrumen dilakukan dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji realibilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur realibilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrumen penelitian *realibel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan realibel bila koefisien realibilitas $r_{11} > 0,60$.⁴⁹

Dengan kriteria:

Jika nilai koefisien alpha $> 0,60$ maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha $< 0,60$ maka instrumen tidak *reliable*.⁵⁰

Tabel 3.7 Reliabilitas Media Pembelajaran berbasis Youtube

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,882	14

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel media pembelajaran berbasis youtube (variabel X) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,882 \geq$

⁴⁹Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

⁵⁰ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

0,60 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pertanyaan tersebut dikatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data variabel X sudah valid dan realibel untuk 14 butir instrumen, maka dapat digunakan sebagai alat pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.8 Reliabilitas Minat Belajar PAI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,843	11

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel minat belajar PAI (variabel Y) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,843 \geq 0,60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pertanyaan tersebut dikatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data variabel Y sudah valid dan realibel untuk 11 butir instrumen, maka dapat digunakan sebagai alat pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Tahap setelah mengumpulkan data adalah tahap analisis data dari data yang terkumpul. Analisis data adalah proses pemekrisaan dan pengolahan untuk diubah menjadi informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Analisis data dalam penelitian ini terbagi atas analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik adalah teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan presentase, rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan varians dari keseluruhan data yang diperoleh. Analisis statistik deskriptif merupakan tes statistik yang digunakan

untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data sesungguhnya tanpa adanya maksud untuk mengambil suatu kesimpulan secara general, analisis deskriptif ini hanya sekedar untuk mendeskripsikan.⁵¹ Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang telah diperoleh sehingga perlu dilakukan uji hipotesis. Analisis Statistik Inferensial pada penelitian ini yaitu terdiri dari uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

1) Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan persyaratan analisis yang diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁵² Adapun uji persyaratan analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji signifikan koefisien korelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis data yang baik atau layak untuk membuktikan data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji one sampel Kolmogorof-Smirnov*, dengan cara melihat besarnya nilai signifikan

⁵¹Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi SPSS* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), h. 5.

⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 174.

Asym.Sig) apabila nilai signifikan $> 0,05$ ($\alpha:5\%$) maka data dalam distribusi normal dan signifikan / $p > 0,05$, maka H_0 diterima).⁵³

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Dalam uji linearitas diharapkan agar hasil pengujiannya menghasilkan hipotesis nol diterima, artinya persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh itu yang merupakan persamaan regresi linear sederhana sebenarnya cocok dengan data pengamatan.⁵⁴ Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan uji statistik test for linearity menggunakan perangkat lunak software SPSS. Kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova pada kolom pertama baris ketiga tentang Deviation From Linearity hasil uji F dan Sig. Jika angka Sig, lebih besar ($>$) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel dependen dengan independen.⁵⁵

c) Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji Signifikan Koefisien Korelasi disini merupakan uji yang untuk melihat kesalahan dan kebenaran dari hasil hipotesis. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan maka dilakukan uji signifikan koefisien korelasi dengan taraf signifikan 0,05 dan untuk melakukan uji menggunakan perangkat lunak software SPSS. Jika r Hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrument atau item-item

⁵³Diah Wijayanti Shuta, *Bistatistika* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2019), h. 82-83.

⁵⁴Herrhyanto N, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Statistika Inferensial* (Bandung: Y Rama Widya, 2017), h. 163.

⁵⁵Madyo Ekosusilo, *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Jawa Tengah: Lekeisha (anggota IKAP No. 18/JTE/2019), 2021), h. 45.

pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).⁵⁶ Untuk menentukan kekuatan hubungan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁵⁷

Tabel. 3.9 Uji Koefisien Korelasi

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,020-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0.80-1,000	Sangat Kuat

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Hipotesis Deskriptif

Menurut Sugiyono hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif yang berkenaan dengan variabel mandiri baik satu variabel atau lebih.⁵⁸ Pada penelitian ini, terdapat dua variabel sehingga hipotesis deskriptifnya juga ada dua, yakni:

1. Hipotesis deskriptif variabel Media Pembelajaran Youtube (X):

$$H_0: \mu \leq 75\%$$

$$H_1: \mu > 75\%$$

2. Hipotesis deskriptif variabel Minat Belajar (Y):

$$H_0: \mu \leq 75\%$$

$$H_1: \mu > 75\%$$

⁵⁶Pakpahan Fernando, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 106.

⁵⁷Fery Sudarto, *Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Penggunaan Web Kampus* (Jawa Tengah: Lekeisha (anggota IKAP No. 18/JTE/2019), 2021), h. 53.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.

Dalam uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t satu sampel dengan menggunakan SPSS. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t yang dicari atau dihitung selanjutnya disebut t hitung
- \bar{x} = Nilai mean atau rata-rata dari x_i
- μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan
- s = Simpangan baku
- n = Banyaknya sampel⁵⁹

b) Hipotesis Asosiatif (Hubungan)

Hipotesis asosiatif merupakan suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih.⁶⁰ Adapun hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut:

Ho : $p = 0,0$ berarti tidak ada hubungan

H_a : $p \neq 0$, berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan.

P = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.⁶¹

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis asosiatif dengan uji F dengan menggunakan SPSS. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R² = Koefisien determinisasi

⁵⁹Santosa, *Statistika Hospitalitas*, Edisi Revi. (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018), h. 77.

⁶⁰Ardat Ahmad, *Biostatistik Statistika Dalm Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 117.

⁶¹Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori Dan Implementasi)* (Yogyakarta: Depublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2013), h. 112.

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel⁶²

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel X dengan Y maka dilakukan analisis regresi Linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel X dan Y. Analisis regresi linear sederhana bertujuan mempelajari hubungan linear antara dua variabel yaitu variabel X dan Y. Adapun persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:⁶³

$$Y = a + b x$$

Keterangan :

Y = Nilai yang dipredisikan (dependen)

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regrasi

X = Nilai variabel independen⁶⁴

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 266-267.

⁶³Dergibson, *Metode Statistika* (Jakarta: PT Pustaka Utama, 2000), h. 224.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 262.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube (Variabel X) dan minat belajar PAI kelas XI SMKN 2 Parepare Parepare (Variabel Y). Dalam penelitian populasinya adalah peserta didik kelas XI TKR semester 2 yang berjumlah 33 orang dan sampelnya berjumlah 33 orang. Jumlah sampel yang telah ditetapkan dipilih dengan menggunakan teknik sampling pada penelitian ini peneliti menggunakan total sampling yakni sampel yang digunakan adalah semua dari populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang ingin diteliti kurang dari 100 orang.

Pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang memberikan angket kepada peserta didik kelas XI TKR SMKN 2 Parepare sebanyak 33 orang dengan menggunakan bantuan *google form*.

1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube di Kelas XI SMKN 2 Parepare

Di era sekarang ini penggunaan teknologi dalam kegiatan sehari-hari sangatlah diperlukan, seperti halnya dalam proses belajar mengajar. Dalam pengamatan di SMKN 2 Parepare sudah mengimplementasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti halnya youtube. Media Pembelajaran Berbasis Youtube merupakan suatu alat pembelajaran untuk membantu pendidik dalam mengelola dan menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diakses melalui Smartphone/PC.

Adapun fitur-fitur yang dimiliki oleh youtube memungkinkan pengguna untuk menjelajah lebih jauh lagi, mengakses berbagai video menarik dan menggunakan akses tersebut untuk mencari informasi yang bermanfaat. Adapun fitur tersebut seperti mencari video, memutar video, mengunggah video, mengunduh video, live streaming atau siaran langsung, dan berlangganan.

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh data hasil angket variable Penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube pada Peserta Didik Kelas XI TKR SMKN 2 Parepare menunjukkan bahwa 1 item pertanyaan yang tidak valid dan 14 item pertanyaan yang valid dari 15 item pertanyaan.

Table 4.1 Statistik Media Pembelajaran Berbasis Youtube

Statistics		
Media Pembelajaran Youtube		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		55,0909
Std. Error of Mean		1,39830
Median		56,0000
Mode		49,00 ^a
Std. Deviation		8,03260
Variance		64,523
Skewness		-,501
Std. Error of Skewness		,409
Kurtosis		,374
Std. Error of Kurtosis		,798
Range		35,00
Minimum		33,00
Maximum		68,00
Sum		1818,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor penggunaan media pembelajaran berbasis youtube peserta didik di kelas XI

SMKN 2 Parepare antara 33 sampai dengan 68, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 55,0909, median 56,0000, modus 49,00, varians 64.523, standar deviasi 8,03260, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 35,00, nilai minimum sebesar 33,00, nilai maksimum 68,00, dan nilai keseluruhan (*sum*) sebesar 1818,00.

Hasil perhitungan data diolah dalam distribusi frekuensi bergolong untuk mendeskripsikan penyajian data, pemetaan data hasil penelitian dan penyebaran skor penggunaan media pembelajaran berbasis youtube peserta didik di kelas XI SMKN 2 Parepare menunjukkan bahwa jumlah kelas interval sebanyak 7 dan lebar kelas interval sebanyak 6, sehingga tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

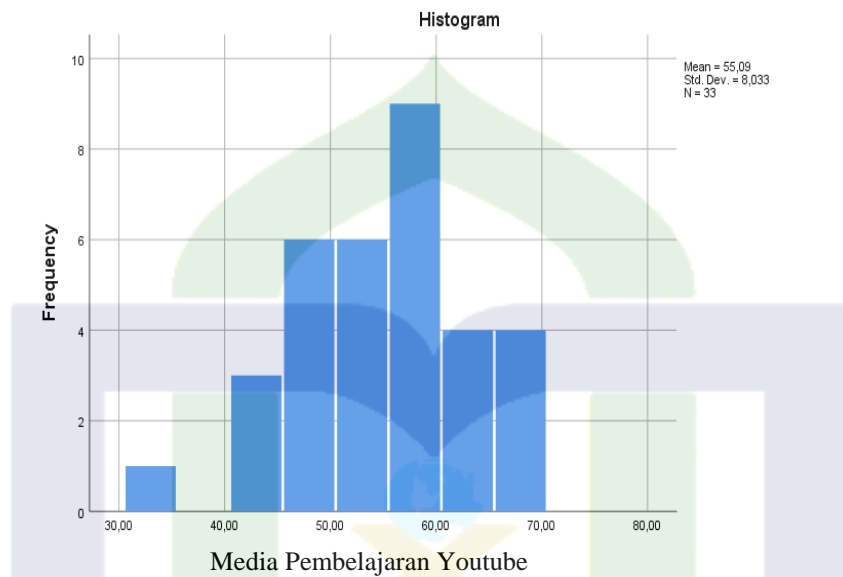
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel X

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	31-36	1	3%
2.	37-42	1	3%
3.	43-48	4	12,1%
4.	49-54	8	24,2%
5.	55-60	11	33,3%
6.	61-66	5	15,2%
7.	67-72	3	9,1%
Jumlah		33	100%

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas untuk skor total yang diperoleh tiap responden skor 31-36 memiliki frekuensi dengan persentase 3%, skor 37-42 memiliki 1 frekuensi dengan persentase 3%, skor 43-48 memiliki 4 frekuensi dengan persentase 12,1%, skor 49-54 memiliki 8 frekuensi dengan persentase 24,2%, skor 55-60 memiliki 11 frekuensi dengan persentase 33,3%, skor 61-66

memiliki 5 frekuensi dengan persentase 15,2% dan skor 67-72 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 9,1%. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Media Pembelajaran Youtube

Gambar 4.1. Histogram Variabel X
Sumber: Software IBM SPSS Statistics

2. Minat belajar PAI peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube di kelas XI SMKN 2 Parepare

Minat belajar peserta didik adalah ketertarikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube secara konsisten, guna memahami materi pembelajaran yang diberikan pendidik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang dapat dilihat dari indikator minat yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube.

Tabel 4.3 Statistik Minat Belajar PAI dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Youtube.

Statistics		
Minat Belajar PAI		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		43,0000
Std. Error of Mean		1,06600
Median		44,0000
Mode		43,00
Std. Deviation		6,12372
Variance		37,500
Skewness		-,709
Std. Error of Skewness		,409
Kurtosis		-,201
Std. Error of Kurtosis		,798
Range		22,00
Minimum		30,00
Maximum		52,00
Sum		1419,00

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh data hasil angket variabel minat belajar PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube di SMKN 2 Parepare menunjukkan bahwa 4 item pertanyaan yang tidak valid dan 11 item pertanyaan yang valid dari 15 item pertanyaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel minat belajar PAI pada peserta didik di kelas XI SMKN 2 Parepare antara 30 sampai dengan 52, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 43,0000, median 44,0000, modus 43,00, varians 37,500, standar deviasi 6,12372, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 22,00, nilai minimum sebesar 30,00, nilai maksimum 52,00, dan nilai keseluruhan (*sum*) sebesar 1419,00.

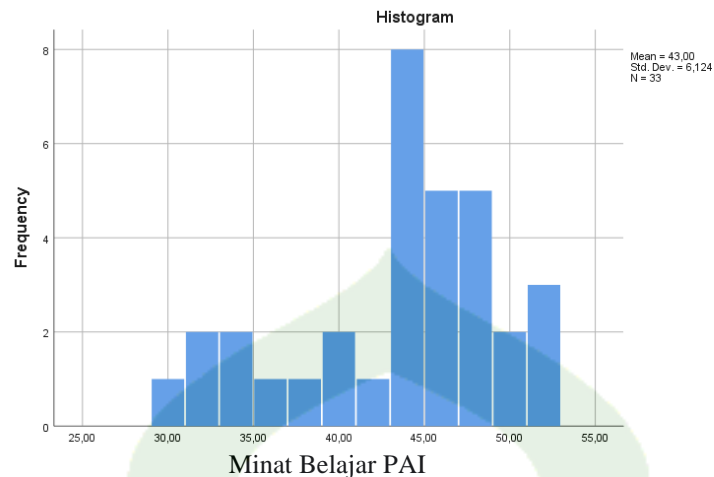
Hasil perhitungan data diolah dalam distribusi frekuensi bergolong untuk mendeskripsikan penyajian data, pemetaan data hasil penelitian dan penyebaran skor penggunaan media pembelajaran berbasis youtube peserta didik di kelas XI SMKN 2 Parepare menunjukkan bahwa jumlah kelas interval sebanyak 7 dan lebar kelas interval sebanyak 4, sehingga tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	28-31	3	9,1%
2.	32-35	3	9,1%
3.	36-39	1	3%
4.	40-43	9	27,3%
5.	44-47	10	30,3%
6.	48-51	5	15,1%
7.	52-55	2	6,1%
Jumlah		33	100%

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas untuk skor total yang diperoleh tiap responden skor 28-31 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 9,1%, skor 32-35 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 9,1%, skor 36-39 memiliki 1 frekuensi dengan persentase 3%, skor 40-43 memiliki 9 frekuensi dengan persentase 27,3%, skor 44-47 memiliki 10 frekuensi dengan persentase 30,3%, skor 48-51 memiliki 5 frekuensi dengan persentase 15,1% dan skor 52-55 memiliki 2 frekuensi dengan persentase 6,1%. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.2. Histogram Variabel Y
Sumber: Software IBM SPSS Statistics

B. Pengujian Syarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji persyaratan yang berfungsi mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pelaksanaan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One – Sampel Kolmogorov-Smirnov* pada Software IBM SPSS Statistic, dengan kriteria apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka berarti data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan software IBM SPSS Statistic.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,53764758
Most Extreme	Absolute	,134

Differences	Positive	,088
	Negative	-,134
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,139 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,139 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal

2. Uji linearitas

Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan uji statistik test for linearity menggunakan perangkat lunak software SPSS. Kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova pada kolom pertama baris ketiga tentang Deviation From Linearity hasil uji F dan Sig. Jika angka Sig, lebih besar ($>$) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel dependen dengan independen.⁶⁵

Tabel 4.6 Uji Linearitas Anova Table

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Media Youtube	Between Groups	(Combined)	855,250	17	50,309	2,189	,067
		Linearity	541,112	1	541,112	23,544	,000
		Deviation from Linearity	314,138	16	19,634	,854	,622
Within Groups			344,750	15	22,983		
Total			1200,000	32			

⁶⁵Madyo Ekosusilo, *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Jawa Tengah: Lekeisha (anggota IKAP No. 18/JTE/2019), 2021), h. 45.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan $0,622 > 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel penggunaan media pembelajaran Youtube (X) dengan variabel Minat Belajar PAI (Y) peserta didik di kelas XI TKR SMKN 2 Parepare.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji Signifikan Koefisien Korelasi disini merupakan uji yang untuk melihat kesalahan dan kebenaran dari hasil hipotesis. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan maka dilakukan uji signifikan koefisien korelasi dengan taraf signifikan $0,05$ dan untuk melakukan uji menggunakan perangkat lunak software SPSS. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Correlations pada software IBM SPSS Statistic. Kriteria pengujinya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Tabel 4.7 Interpretasi korelasi variabel X terhadap variabel Y

Correlations			
		Media Youtube	Minat Belajar
Media Youtube	Pearson Correlation	1	,654**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	33	33
Minat Belajar	Pearson Correlation	,654**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	33	33
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Setelah dilaksanakan uji signifikansi koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.. Dengan demikian variabel X dan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan.

Tabel 4.8 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data : Sugiyono (2013)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang kuat 0,654 yang terletak antara 0,60-799. Selain itu, nilai *pearson corelatiaon* memiliki tanda positif yang bermakna semakin tinggi penggunaan media pembelajaran youtube maka semakin tinggi minat belajar PAI peserta didik kelas XI SMKN 2 Parepare atau dapat pula diartikan semakin rendah penggunaan media pembelajaran youtube maka semakin rendah pula tinggi minat belajar PAI peserta didik kelas XI SMKN 2 Parepare.

C. Analisis Infernal

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yakni hipotesis yang terkait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

a. Hipotesis Media Youtube(Variabel X)

Hipotesis deskriptif pada penggunaan media Youtube yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

$H_0 : \mu < 75\%$ dari kriterium yang ditetapkan

$H_1 : \mu \geq 75\%$ dari kriterium yang ditetapkan

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software SPSS Statistic*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Media Youtube	37,504	32	,000	46,78788	44,2467	49,3290

Sumber Data : *Software IBM SPSS Statistic*

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penggunaan media pembelajaran youtube peserta didik kelas XI TKR SMKN 2 Parepare lebih tinggi 75% dari yang diharapkan.

Total skor variabel penggunaan media pembelajaran youtube adalah sebanyak 1818. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 14 \times 33 = 2.310$. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran youtube di kelas XI TKR SMKN 2 Parepare adalah $1.818 : 2.310 = 0,787$ atau 78% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 78% ini termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan pada tabel 4.8.

Tabel. 4.10 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59	Sangat Rendah

Sumber Data : Ridwan dan Akdon, Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, 2013

b. Hipotesis Minat Belajar PAI (Y)

Hipotesis deskriptif pada ranah minat belajar PAI yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu < 75\%$ dari kriterium yang ditetapkan

$H_1 : \mu \geq 75\%$ dari kriterium yang ditetapkan

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS Statistic. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat Belajar	40,338	32	,000	43,00000	40,8286	45,1714

Sumber data : Software IBM SPSSStatistic.25

Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti minat

belajar PAI peserta didik di kelas XI TKR SMKN 2 Parepare lebih tinggi 75% dari yang diharapkan.

Total skor variabel minat belajar PAI sebanyak 1419 , sementara itu, skor idealnya atau kriterium adalah $5 \times 11 \times 33 = 1815$, hasil ini diperoleh dari perkalian jumlah nilai tertinggi x jumlah mapel x jumlah responden. Dengan demikian, minat belajar PAI peserta didik di kelas XI TKR SMKN 2 Parepare adalah $1419 : 1815 = 0,78$ atau 78% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 78% termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan kriteria pada table 4.8 di atas. Sehingga disimpulkan bahwa minat belajar PAI peserta didikdi Kelas XI TKR SMKN 2 Parepare dikategorikan sedang.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube terhadap minat belajar PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube di kelas XI TKR SMKN 2 Parepare, maka disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512,757	1	512,757	23,129	,000 ^b
	Residual	687,243	31	22,169		
	Total	1200,000	32			
a. Dependent Variable: Minat Belajar						
b. Predictors: (Constant), Media Youtube						

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05, sehingga dinyatakan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak,

dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara media media pembelajaran youtube terhadap minat belajar PAI peserta didik di kelas XI TKR SMKN 2 Parepare.

Setelah mengetahui adanya hubungan, maka dilakukan analisis regresi sederhana guna mengevaluasi pengaruh antara variabel X dan Y. Persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana pada tabel *Coefficient* berikut.

Tabel 4.13 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,866	5,495		3,069	,004
	Media Youtube	,559	,116	,654	4,809	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $\alpha = 16,866$ dan $\beta 0,559$. Apabila disubstitusi ke dalam persamaan $Y = \alpha + \beta X$, maka hasilnya sebagai berikut.

$$Y = 16,866 + 0,559 X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat digambarkan sebagai berikut.

- $\alpha = 16,866$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X.
- $\beta = 0,559$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,559.

Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,451	,433	4,610
a. Predictors: (Constant), Media Youtube				
b. Dependent Variable: Minat Belajar				

Sumber Data : Software SPSS IBM Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai r square atau r^2 adalah 0,451. Kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi $(KD) = (r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 45,1% artinya, minat belajar PAI dengan menggunakan media pembelajaran youtube padakelas XI TKR SMKN 2 Parepare (variabel Y) dipengaruhi sebesar 45,1% oleh penggunaan media pembelajaran youtube (variabel X)

D. Pembahasan

Sebelum menjelaskan tentang hasil penelitian maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang di mana ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan oleh pendidik dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube adalah suatu alat bantu pembelajaran berupa aplikasi *video* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yang disertai dengan berbagai fitur sebagai penunjang proses pembelajaran. Minat belajar peserta didik adalah ketertarikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan

media pembelajaran berbasis Youtube secara konsisten, guna memahami materi pembelajaran yang diberikan pendidik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang ditandai dengan perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Parepare dengan jumlah populasi 33 peserta didik dengan menggunakan kriteria pemilihan sampelnya juga sebanyak 33 peserta didik. Jumlah sampel yang telah ditetapkan dipilih dengan menggunakan teknik sampling pada penelitian ini peneliti menggunakan total sampling yakni sampel yang digunakan adalah semua dari populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang ingin diteliti kurang dari 100 orang. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi yang berfungsi sebagai penyusaian antara peneliti dengan keadaan dilapangan, angket sebagai alat pengumpulan data variabel media pembelajaran Youtube (X) dan variabel minat belajar (Y).

Setelah diadakan pengumpulan data dari kedua variabel, selanjutnya data-data tersebut dilaksanakan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data yang tujuannya untuk melihat nilai residual kedua variabel berdistribusi normal atau mendekati normal, uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak linear dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk melihat arah hubungan, kuat, serta signifikansi kuat hubungan antara variabel X dan Y. Setelah diperoleh hasil dari pengolahan uji persyaratan dan telah memenuhi kriteria, maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian.

Adapun hasil uji persyaratan analisis data, diperoleh bahwa hasil nilai residual variabel X dan Y berdistribusi normal, terdapat hubungan linear antara

keduanya, variabel X dan Y memiliki hubungan berkorelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif dan tergolong sangat tinggi.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut.

1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube di Kelas XI SMKN 2 Parepare

Dalam pengamatan di SMKN 2 Parepare proses pembelajaran sudah mengimplementasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti halnya youtube. Media Pembelajaran Berbasis Youtube merupakan suatu alat pembelajaran untuk membantu pendidik dalam mengelola dan menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diakses melalui Smartphone/PC. Adapun fitur-fitur yang dimiliki oleh youtube memungkinkan pengguna untuk menjelajah lebih jauh lagi, mengakses berbagai video menarik dan menggunakan akses tersebut untuk mencari informasi yang bermanfaat. Adapun fitur tersebut seperti mencari video, memutar video, mengunggah video, mengunduh video, live streaming atau siaran langsung, dan berlangganan.

Adapun macam-macam media pembelajaran menurut Salahuddin berdasarkan jenisnya sebagai berikut:⁶⁶

1) Media Auditif

Media auditif merupakan media yang semata-mata mengunggulkan keahlian suara saja, seperti casset recorder, radio, dll. Orang yang memiliki kelainan pendengaran tidak cocok menggunakan media ini.

2) Media Visual

⁶⁶ Rosa, A. S dan M. Salahuddin , “Rekayasa Perangkat Lunak” (Bandung, 2016).

Media visual yaitu media yang semata-mata mengunggulkan indra penglihatan. Media ini berupa gambar diam seperti foto lukisan, gambar, dll.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media yang memiliki komponen suara dan gambar. Jenis media seperti ini memiliki kecakapan yang lebih baik karena mencakup kedua jenis media yaitu auditif dan visual. Secara umum, mendorong hubungan antara siswa dan guru supaya pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien merupakan manfaat media dalam proses pembelajaran. Namun secara lebih spesifik terdapat beberapa manfaat media yaitu (1) pembelajaran akan lebih menarik sehingga menimbulkan minat belajar, (2) dapat memperjelas materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi, (3) proses belajar yang lebih variatif, (4) siswa lebih tertarik pada saat guru menyampaikan materi.⁶⁷

Pemilihan media pembelajaran terdapat beberapa standard yang perlu diperhatikan menurut Astriani antara lain (1) tujuan yang sesuai, (2) luwes, praktis, dan bertahan, (3) mahir dalam memanfaatkan media, (4) melihat keadaan siswa, (5) ketersediaan alat yang digunakan.⁶⁸

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai alat komunikasi, media pembelajaran memiliki fungsi yang luas diantaranya:⁶⁹

- 1) Fungsi edukatif, yakni bahwa setiap kegiatan media komunikasi mengandung sifat mendidik karena didalamnya memberikan pengaruh pendidikan.

⁶⁷M Puspitarini, Y. D & Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivatoin in Elementry School," *Anatolian Journal of Education* Vol. 4 (2019):h. 53–60.

⁶⁸Astriani, *Prinsip Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran*.

⁶⁹D Saiful B, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 136.

- 2) Fungsi sosial, media komunikasi memberikan informasi aktual dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan sosial orang.
- 3) Fungsi ekonomis, media komunikasi dapat digunakan secara intensif pada bidang-bidang pedagang dan industri.
- 4) Fungsi politis, dalam bidang politik media komunikasi dapat berfungsi terutama politik pembangunan baik material maupun spiritual.
- 5) Fungsi seni dan budaya, perkembangan ke bidang seni dan budaya dapat tersebar lewat media komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan angket dan hasil observasi total skor variabel penggunaan media pembelajaran youtube adalah sebanyak 1818. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 14 \times 33 = 2.310$. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran youtube di kelas XI TKR SMKN 2 Parepare adalah $1.818 : 2.310 = 0,787$ atau 78% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 78% ini termasuk ke dalam kategori sedang

2. Minat belajar PAI peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube di kelas XI SMKN 2 Parepare

Minat belajar peserta didik adalah ketertarikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube secara konsisten, guna memahami materi pembelajaran yang diberikan pendidik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang dapat dilihat dari indikator minat yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube.

Peran Youtube bertambah menjadi jalur distribusi dari berbagai kalangan, mulai dari pembuan konten hingga pengiklanan. Sebagai ajang berbagi, menginformasikan dan menginspirasi para pengguna internet diberbagai belahan

dunia.⁷⁰ Dengan berdirinya Youtube sebagai saluran televisi berbasis online, dapat meningkatkan daya Tarik masyarakat luas guna untuk menambah informasi, wawasan dan banyak hal positif sesuai dengan misi berdirinya Youtube. Misi Youtube adalah “untuk memberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat dan menunjukkan pada dunia kepada setiap orang, dan Youtube menyakini bahwa orang berhak menyampaikan pendapat, dan dunia akan menjadi tempat yang lebih baik jika bersedia untuk mendengar, berbagi dan membangun komunitas melalui kisah-kisah yang kita miliki”. Berangkat dari misi Youtube, peneliti meyakini bahwa dunia akan jauh lebih baik dengan informasi-informasi yang mendidik, bermanfaat dan untuk tujuan mulia.

Youtube adalah situs berbagi, mengunggah dan mengunduh video, dengan pengertian ini. Kelebihan yang didapat bagi penggunanya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna dapat melihat, mengunduh, dan mengunggah video ke dalam situs Youtube secara bebas.
- 2) Karena kebebasan yang diberikan oleh pihak Youtube, maka pengunggah video bisa menjadikan platform ini sebagai ajang promosi sebuah produk.
- 3) Setiap penonton video Youtube dapat mengunduh dengan bebas selama video tersebut diizinkan untuk diunduh oleh pembuat video.
- 4) Terdapat berbagai pilihan kualitas video, pengguna dapat menyesuaikan antara 144p, hingga kualitas 4k.
- 5) Banyaknya pengguna menjadikan video Youtube sangat bervariasi dan sangat banyak.

Dengan kelebihan youtube di atas maka dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajar yang efektif. Total skor variabel minat belajar PAI sebanyak 1419 ,

⁷⁰Abraham A, *Sukses Menjadi Artis Dengan Youtube* (Surabaya: Reform Media, 2011), h. 45.

sementara itu, skor idealnya atau kriterium adalah $5 \times 11 \times 33 = 1815$, hasil ini diperoleh dari perkalian jumlah nilai tertinggi x jumlah mapel x jumlah responden. Dengan demikian, minat belajar PAI peserta didik di kelas XI TKR SMKN 2 Parepare adalah $1419 : 1815 = 0,78$ atau 78% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 78% termasuk ke dalam kategori sedang.

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube terhadap minat belajar PAI peserta di kelas XI SMKN 2 Parepare

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis asosiatif, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube terhadap minat belajar PAI peserta didik kelas XI SMKN 2 Parepare Parepare. Hal ini dapat dilihat pada nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.. Dengan demikian variabel X dan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan.

Menurut Slameto menyatakan beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa, yaitu:⁷¹ 1. faktor Intern terdiri dari faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan. 2. faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

⁷¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54

Untuk merealisasikan metode atau cara peningkatan minat belajar, maka harus mengetahui prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam proses mengajar. Menurut Roestiyah, prinsip-prinsip umum yang diberikan adalah:

- 1) Sebagai Fasilitator (menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar)
- 2) Sebagai Pembimbing (memberikan bimbingan kepada siswa dalam interaksi belajar)
- 3) Sebagai Motivator (memberikan dorongan semangat)
- 4) Sebagai Organisator (mengorganisir kegiatan siswa maupun guru).
- 5) Sebagai Manusia Sumber (memberikan informasi)⁷²

Penggunaan media pembelajaran berbasis youtube memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar PAI Peserta didik di kelas XI TKR SMKN 2 Parepare karena minat belajar mahasiswa dengan menggunakan media youtube yaitu termasuk dalam kategori sedang sehingga perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran berasal dari faktor internal pada peserta didik itu sendiri. Minat belajar PAI di SMKN 2 Parepare bisa lebih ditingkatkan lagi dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti media youtube secara rutin.

⁷²Roestiyah Nk, *Masalah Pengajaran Suatu Sistem* (Jakarta: Bina Aksara), h. 45.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan analisis yang telah diuraikan pada skripsi tentang penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube terhadap minat belajar PAI dengan menggunakan aplikasi Youtubepada pada peserta didik di kelas XI SMKN 2 Parepare, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis youtube di SMKN 2 Parepare adalah 78% dari kriterium yang ditetapkan, artinya media pembelajaran berbasis youtube berada dalam kategori sedang.
2. Minat belajar PAI peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtubedi kelas XI TKR SMKN 2 Parepare adalah 78% dari kriterium yang telah ditetapkan. Artinya Minat belajar PAI peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtubedi kelas XI TKR SMKN 2 Parepare berada dalam kategori sedang. Artinya, perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah atau sedang.
3. Terdapat pengaruh antara media pembelajaran berbasis youtube terhadap minat belajar PAI peserta didik di Kelas XI SMKN 2 Parepare. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai r^2 adalah 0,451 atau 45,1%, maka disimpulkan bahwa minat belajar PAI dipengaruhi sebesar 45,1% oleh media pembelajaran berbasis youtube.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan tingkat minat belajar PAI peserta didik berada pada kategori sedang dan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube berada pada kategori sedang. Rekomendasi peneliti adalah minat belajar peserta didik perlu ditingkatkan, membangkitkan minat siswa adalah dengan menggunakan minat-minat yang sudah ada



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
- A, Abraham. *Sukses Menjadi Artis Dengan Youtube*. Surabaya: Reform Media, 2011.
- Abrosyi, Moh. Athiyah Al. *Dasar-Dasar Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Ahmad, Ardat. *Biostatistik Statistika Dalm Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Arif Firmansyah, Sulastris, Imran. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya." *Jurnal Kreatif Tadaluca Online* Vol. 3.
- Asdani, Kindarto. *Belajar Sendiri Youtube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008.
- Astriani, S. A. *Prinsip Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran*. Probolinggo: Universitas Nurul Jahid, 2018.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Briggs, Leslie J. *Intructional Design, Educational Technologi Publications Inc*. New Jersey: Englewood Cliffs, 1977.
- Bungin, Burhan. *Metodolodi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Leater Decroph D. & Alliance Croph. *Psikologi Pendidikan, Terjemah Z. Kasijin*. Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
- Darajat, Zakiah. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Daryono. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 1. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Depdiknas. *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Dergibson. *Metode Statistika*. Jakarta: PT Pustaaka Utama, 2000.
- Dinda Laila Mulyasani. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Mts Sayyid Yusuf Talango Sumenep." Universitas

- Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , 2020.
- Ekosusilo, Madyo. *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jawa Tengah: Lekeisha (anggota IKAP No. 18/JTE/2019), 2021.
- Fernando, Pakpahan. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Gay, L.R., Geoffrey E, Mils and Peter Airasain, Educational Research. *Competencies for Analysis and Applications*. America: Perason Merrill Prentice Hall, 2006.
- Gunawan, Loren Natasya, Justinus Anjarwirawan, and Andreas Handojo. “Aplikasi Bot Telegram Untuk Media Informasi Perkuliahan Program Studi Informatika-Sistem Informasi Bisnis Universitas Kristen Petra.” *Jurnal Infra* 6 (2018).
- J.D, Brown. *The Self*. Boston: Mc Graw-Hill, 1998.
- Lestari, Putri. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Di UPT SMA Negeri 12 Banyuasin.” Universitas Sriwijaya, 2020.
- Muhibbin Syah, M.Ed. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006.
- N, Herrhyanto. *Analisis Data Kuantitatif Dengan Statistika Inferensial*. Bandung: Y Rama Widya, 2017.
- Nasution, S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Ningsih, Wirdha. “Penerapan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara SDA Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD N Teungoh Kecamatan Kawai XVI.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Voil*. 3 No (2016).
- Nk, Roestiyah. *Masalah Pengajaran Suatu Sistem*. Jakarta: Bina Aksara, 1982.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nurkanca, Wayan dan Sumartana. *Evaluasi Pendidikan*. Cet. Ke-4. Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Nusantara, Najelaa Shihab dan Komunikasi Guru Besar. *Teknologi Untuk Masa Depan Hadir Di Pembelajaran Masa Kini*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2021.
- Puspitarini, Y. D & Hanif, M. “Using Learning Media to Increase Learning Motivatoin in Elementry School.” *Anatolian Journal of Education* Vol. 4

- (2019).
- Rosa, A. S dan M. Salahuddin. "Rekayasa Perangkat Lunak." Bandung, 2016.
- S Praja, Juhaya & Usman Efendi. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa, 1984.
- Saiful B, D. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Santosa. *Statistika Hospitalitas*. Edisi Revi. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018.
- Shuta, Diah Wijayanti. *Bistatistika*. Malang: Media Nusa Kreatiif, 2019.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PrenadaMedia Grup, 2014.
- . *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengaan Perbandingan Manual & SPSS*.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Subando, Joko. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi SPSS*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Sudarto, Fery. *Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Penggunaan Web Kampus*. Jawa Tengah: Lekeisha (anggota IKAP No. 18/JTE/2019), 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Cet. VII. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sundayana, Rosstina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Cet. III. Bandung: Cv Alfabeta, 2016.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. Cet. Ke-2. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- . *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya, 1997.
- Talizaro, Tafonao. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahapeserta Didik." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol. 2 No. (2018).
- Tutiasri, Ririn Puspita. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Komunikasi, Masyarakat*

dan Keamanan (KOMASKAM) Vol. 2.

Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Depublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2013.

Wahyudi, Annis. *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Pesantren Al Mustaqim Parepare*. Skripsi Sa. Parepare: Perpustakaan IAIN Parepare, 2019.

Wiratna. *Metode Penelitian: Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*.

Mohammad Syarif Hidayatulloh, ZC. “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Angket Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307, Fax mail (0421) 2404

Nama Mahasiswa : Abd Rahim Buhari
 NIM : 18.1100.108
 Prodi/ Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
 Youtube Terhadap Minat Belajar PAI pada Peserta
 Didik di SMKN 2 Parepare

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lengkapilah identitas Anda terlebih dahulu di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda ceklis (✓) dengan ketentuan sebagai berikut :

Pernyataan	Keterangan	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KD	3
Jarang	J	2
Tidak Pernah	TP	1

4. Isilah pertanyaan dengan jujur, benar, dan sungguh-sungguh sesuai dengan kenyataan karena akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai akademik anda
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

B. Identitas

1. Nama :
2. NIS :
3. Semester :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan

C. Pertanyaan Penelitian

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	J	TP
		5	4	3	2	1
1.	Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa melalui media pembelajaran berbasis Youtube					
2.	Video Youtube terlihat dengan jelas					
3.	Suara dalam video Youtube terdengar dengan jelas					
4.	Bahasa yang digunakan dapat dimengerti dengan baik					
5.	Konten yang disampaikan sesuai dengan materi yang diajarkan					
6.	Konten yang disampaikan memberikan manfaat dalam pembelajaran yang dilakukan					
7.	Media Youtube yang dipakai sesuai dengan kondisi pembelajaran saat ini					
8.	Saya sering mencari video tutorial sejenis di Youtube					
9.	Saya mendukung adanya pembelajaran melalui media Youtube					
10.	Saya ingin melihat dan mengetahui video tutorial yang ada di youtube					
11.	Media Youtube yang dipakai sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya					
12.	Penggunaan media Youtube memberikan					

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	J	TP
		5	4	3	2	1
	pengalaman belajar yang positif					
13.	Melalui video di Youtube, saya memiliki gambaran dalam menyelesaikan tugas saya					
14.	Saya memperhatikan video yang ditayangkan dengan seksama					
15.	Setelah melihat video di Youtube, saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik					
16.	Saya memahami mata pelajaran yang disampaikan oleh guru					
17.	Saya bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran PAI					
18.	Saya selalu hadir saat pembelajaran dimulai					
19.	Saya bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi yang diajarkan					
20.	Saya tidak pernah bosan dengan mata pelajaran PAI					
21.	Saya selalu ikut dalam diskusi ketika mata pelajaran PAI berlangsung					
22.	Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan benar					
23.	Saya membaca buku PAI lain yang belum pernah disampaikan oleh guru					
24.	Saya mencatat poin penting yang disampaikan guru					
25.	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah					
26.	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan					
27.	Saya asik dengan pikiran sendiri ketika guru sedang menjelaskan					
28.	Saya selalu mengumpulkan tugas mata pelajaran PAI tepat waktu					

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	J	TP
		5	4	3	2	1
29.	Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan					
30.	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain					

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1

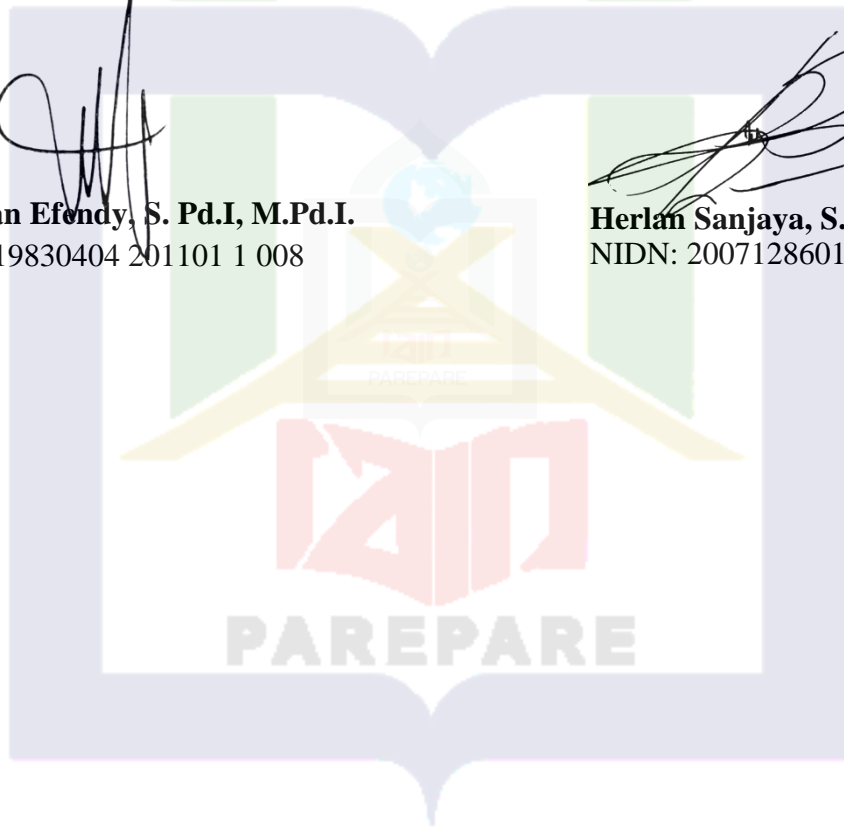
Dosen Pembimbing 2



Rustan Efendy, S. Pd.I, M.Pd.I.
NIP: 19830404 201101 1 008



Herlan Sanjaya, S.T., M.Kom.
NIDN: 2007128601



Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMKN 2 PAREPARE
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi Pokok : Pelaksanaan Tatacara Penyelenggaraan Salat Jenazah
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Alokasi Waktu : 2x40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran berbasis youtube terhadap minat belajar anak PAI, n siswa dapat:

1. Siswa diharapkan dapat melaksanakan penyelenggaraan salat jenazah sesuai de ketentuan syariat islam.
2. Siswa diharapkan dapat bertanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenga salat jenazah di masyarakat.
3. Siswa dapat menelaah penyelenggaraan jenazah sesuai ajaran islam dengan baik.
4. Siswa diharapkan dapat menyimpulkan hikmah dan manfaat tata penyelenggaraan salat jenazah dengan baik.
5. Siswa diharapkan dapat menunjukkan dalil dan ketentuan tatacara penyelenga salat jenazah dengan benar.
6. Siswa diharapkan dapat mempraktikkan tatacara salat jenazah dengan baik.

B. LANGKAH-LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari salat jenazah dalam kehidupan sehari – hari ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
KEGIATAN INTI (60 MENIT)	
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan siswa bertanya jawab tentang tatacara penyelenggaraan salat jenazah

	❖ Guru memberi penjelasan tentang tatacara salat jenazah menurut syariat islam.
Elaborasi	❖ Guru memberikan contoh dan mempraktikan tatacara salat jenazah di depan siswa ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa membuka youtube untuk menonton tatacara penyelenggaraan salat jenazah. ❖ Evaluasi
Konfirmasi	❖ Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman yang terjadi seputar materi pelajaran ❖ Evaluasi ❖ Refleksi terhadap materi pelajaran
PENUTUP(10 MENIT)	
Peserta didik	❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point – point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Guru	❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

C. Metode Pembelajaran

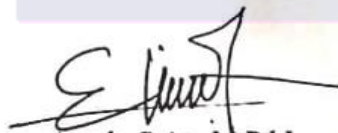
- 1) Pendekatan : saintifik
- 2) Model Pembelajaran : *Discoveri Learning*
- 3) Metode : tanya jawab, praktek dan bermain peran

D. Sumber Belajar

- 1) Youtube
- 2) Internet
- 3) Buku Pendidikan Agama Islam Kelas XI
- 4) LCD

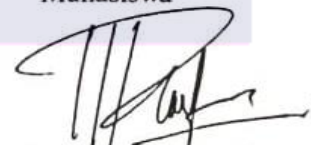
Parepare, 16 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran



Amah, S.Ag., M.Pd.I

Mahasiswa



Abd Rahim Buhari

Lampiran 3. Data Mentah Variabel X

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor
1	Muhammad Atha Ramdhawy	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	64
2	Nur Alysa Dwi Amanda	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	67
3	Cindy Claudya Gladis	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	66
4	Ahmad Ali Aulia	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	62
5	Aidhil Anggara	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	4	64
6	Fakhrul Arief Muttaqin	3	3	3	5	4	5	3	5	3	5	3	4	4	3	3	56
7	Adnan Muhammad	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	63
8	Imam Fahlefi	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	46
9	Zalsabila	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	49
10	Muh Rahmat Khalik	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	49
11	Nur Annisa	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	5	4	59
12	Imam Dzakwan Al Awwab	2	2	3	3	3	3	4	5	5	4	4	5	3	3	3	52
13	Bayu	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	3	65
14	Putri Nirmala Sari	1	3	4	4	5	4	1	3	4	4	5	4	3	4	4	53
15	Deby Cherunisah	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	62
16	Nurawalia	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	68
17	Nayla Putri Najwa Shalu	3	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	58
18	Iin Safira	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	56
19	Leni Amirani	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
20	Febriangga	3	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	5	5	61
21	Nabila	5	5	4	5	2	5	2	4	3	2	4	5	4	4	3	57
22	Muhammad Firjatullah	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	51
23	Sabila Nisa Qhiyamul Ratri	1	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	37
24	Sheryl Savana Herman	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	51
25	Muhammad Luthfi Sam	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	63
26	Muhammad Fachril	3	2	2	3	5	5	3	2	3	3	5	3	3	4	5	51
27	Adnan Nugraha Rama	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	3	3	4	60
28	Lena Amirani	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	54
29	Muhammad Gulzar Nur	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
30	Muhammad Kaisar Ramdhani	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
31	Nur Aulia Ramadani	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	60
32	Resky Anugrah Siama	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	65
33	Muh. Fahrul	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	73

Lampiran 4. Data Mentah Variabel Y

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor
1	Muhammad Atha Ramdhawy	5	4	5	3	4	4	5	2	1	5	3	2	3	4	5	55
2	Nur Alysa Dwi Amanda	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	58
3	Cindy Claudya Gladis	4	4	5	5	5	5	3	3	3	2	4	2	4	4	4	57
4	Ahmad Ali Aulia	5	5	5	3	5	3	3	2	3	3	5	5	4	5	4	60
5	Aidhil Anggara	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	2	5	4	5	61
6	Fakhrul Arief Muttaqin	3	4	5	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	47
7	Adnan Muhammad	5	4	5	5	3	5	3	2	3	3	4	3	4	4	4	57
8	Imam Fahlefi	5	4	5	2	5	3	2	3	5	3	3	3	4	4	5	56
9	Zalsabila	2	5	4	2	5	5	1	1	4	4	4	2	3	2	1	45
10	Muh Rahmat Khalik	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
11	Nur Annisa	4	5	5	3	5	5	4	3	4	3	3	2	5	5	4	60
12	Imam Dzakwan Al Awwab	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	44
13	Bayu	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
14	Putri Nirmala Sari	3	3	5	3	3	4	3	3	2	3	5	3	4	5	5	54
15	Deby Cherunisah	5	5	5	5	5	4	3	3	3	2	4	5	3	4	5	61
16	Nurawalia	4	5	5	5	5	5	3	4	4	2	5	2	4	5	5	63
17	Nayla Putri Najwa Shalu	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	59
18	Iin Safira	4	4	5	3	4	3	3	3	4	5	4	3	5	4	5	59
19	Leni Amirani	3	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	5	64
20	Febriangga	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	67
21	Nabila	4	5	5	3	5	3	4	4	3	5	1	3	4	4	5	58
22	Muhammad Firjatullah	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
23	Sabila Nisa Qhiyamul Ratri	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	43
24	Sheryl Savana Herman	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	54
25	Muhammad Luthfi Sam	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	5	3	56
26	Muhammad Fachril	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	68
27	Adnan Nugraha Rama	5	4	5	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	5	56
28	Lena Amirani	4	4	5	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	52
29	Muhammad Gulzar Nur	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	67
30	Muhammad Kaisar Ramdhani	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	64
31	Nur Aulia Ramadani	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	59
32	Resky Anugrah Siama	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	62
33	Muh. Fahrul	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	62

Lampiran 5. Uji Validitas Variabel X

		Correlations															
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,528*	0,231	,487*	0,052	0,197	0,338	0,135	0,250	,346*	0,227	,364*	,365*	0,254	0,250	,551**
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,195	0,004	0,773	0,273	0,054	0,455	0,161	0,048	0,204	0,037	0,037	0,153	0,160	0,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X02	Pearson Correlation	,528*	1	,844*	,453*	0,123	0,289	0,328	0,010	-0,059	0,113	-0,011	,360*	,349*	0,295	0,143	,507**
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,000	0,008	0,495	0,103	0,063	0,957	0,742	0,533	0,952	0,039	0,047	0,096	0,428	0,003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X03	Pearson Correlation	0,231	,844*	1	0,264	0,138	0,084	0,213	0,072	-0,045	0,050	-0,172	0,289	0,174	0,098	0,013	0,340
	Sig. (2-tailed)	0,195	0,000		0,138	0,444	0,644	0,234	0,689	0,802	0,782	0,339	0,103	0,333	0,588	0,941	0,053
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X04	Pearson Correlation	,487*	,453*	0,264	1	0,333	,576*	0,308	0,340	0,131	,455*	0,312	,453*	,629*	,538*	0,289	,706**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,008	0,138		0,058	0,000	0,081	0,053	0,468	0,008	0,077	0,008	0,000	0,001	0,103	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X05	Pearson Correlation	0,052	0,123	0,138	0,333	1	,667*	,465*	0,248	0,302	,392*	,541*	0,311	,510*	,513*	,561*	,677**
	Sig. (2-tailed)	0,773	0,495	0,444	0,058		0,000	0,006	0,163	0,087	0,024	0,001	0,078	0,002	0,002	0,001	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X06	Pearson Correlation	0,197	0,289	0,084	,576*	,667*	1	,430*	0,261	0,056	0,250	,429*	,458*	,677*	,695*	,573*	,722**

	Sig. (2-tailed)	0,273	0,103	0,644	0,000	0,000		0,013	0,142	0,755	0,160	0,013	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X07	Pearson Correlation	0,338	0,328	0,213	0,308	,465*	,430*	1	0,227	,386*	,351*	0,213	,554*	,582*	,426*	,458*	,686**
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,063	0,234	0,081	0,006	0,013		0,205	0,026	0,046	0,234	0,001	0,000	0,014	0,007	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X08	Pearson Correlation	0,135	0,010	0,072	0,340	0,248	0,261	0,227	1	0,288	,429*	0,095	,370*	,450*	0,196	0,123	,468**
	Sig. (2-tailed)	0,455	0,957	0,689	0,053	0,163	0,142	0,205		0,104	0,013	0,600	0,034	0,009	0,274	0,494	0,006
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X09	Pearson Correlation	0,250	-	-	0,131	0,302	0,056	,386*	0,288	1	0,193	0,284	,371*	,347*	0,168	0,335	,436*
	Sig. (2-tailed)	0,161	0,742	0,802	0,468	0,087	0,755	0,026	0,104		0,282	0,109	0,034	0,048	0,350	0,057	0,011
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X10	Pearson Correlation	,346*	0,113	0,050	,455*	,392*	0,250	,351*	,429*	0,193	1	,421*	,375*	0,292	0,330	0,251	,582**
	Sig. (2-tailed)	0,048	0,533	0,782	0,008	0,024	0,160	0,046	0,013	0,282		0,015	0,032	0,099	0,061	0,158	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X11	Pearson Correlation	0,227	-	-	0,312	,541*	,429*	0,213	0,095	0,284	,421*	1	0,241	,427*	,594*	,455*	,555**
	Sig. (2-tailed)	0,204	0,952	0,339	0,077	0,001	0,013	0,234	0,600	0,109	0,015		0,177	0,013	0,000	0,008	0,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X12	Pearson Correlation	,364*	,360*	0,289	,453*	0,311	,458*	,554*	,370*	,371*	,375*	0,241	1	,562*	,530**	,439	,714**
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,039	0,103	0,008	0,078	0,007	0,001	0,034	0,034	0,032	0,177		0,001	0,002	0,011	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

X13	Pearson Correlation	,365*	,349*	0,174	,629*	,510*	,677*	,582*	,450*	,347*	0,292	,427*	,562*	1	,644**	,576**	,821**
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,047	0,333	0,000	0,002	0,000	0,000	0,009	0,048	0,099	0,013	0,001		0,000	0,000	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X14	Pearson Correlation	0,254	0,295	0,098	,538*	,513*	,695*	,426*	0,196	0,168	0,330	,594*	,530*	,644*	1	,772**	,761**
	Sig. (2-tailed)	0,153	0,096	0,588	0,001	0,002	0,000	0,014	0,274	0,350	0,061	0,000	0,002	0,000		0,000	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X15	Pearson Correlation	0,250	0,143	0,013	0,289	,561*	,573*	,458*	0,123	0,335	0,251	,455*	,439*	,576*	,772**	1	,679**
	Sig. (2-tailed)	0,160	0,428	0,941	0,103	0,001	0,000	0,007	0,494	0,057	0,158	0,008	0,011	0,000	0,000		0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TO TAL	Pearson Correlation	,551*	,507*	0,340	,706*	,677*	,722*	,686*	,468*	,436*	,582*	,555*	,714*	,821*	,761**	,679**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,003	0,053	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,011	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Uji Validitas Variabel Y

		Correlations															
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	,404*	,495*	0,264	0,307	0,202	,371*	0,286	-	-	0,155	-	,351*	,468*	,547**	,576**
	Sig. (2-tailed)		0,020	0,003	0,138	0,082	0,260	0,033	0,106	0,428	0,770	0,388	0,018	0,045	0,006	0,001	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y02	Pearson Correlation	,404*	1	,531*	,418*	,579*	,449*	0,159	0,220	0,283	-	0,253	-	,405*	,373*	0,051	,628**
	Sig. (2-tailed)	0,020		0,001	0,016	0,000	0,009	0,377	0,219	0,111	0,481	0,156	0,047	0,019	0,032	0,777	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y03	Pearson Correlation	,495*	,531*	1	0,308	,411*	0,275	-	0,084	-	0,202	0,120	-	,389*	,468*	,511*	,616**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,001		0,081	0,017	0,122	0,934	0,641	0,621	0,260	0,507	0,758	0,025	0,006	0,002	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y04	Pearson Correlation	0,264	,418*	0,308	1	0,252	,553*	0,139	,432*	0,038	0,049	,405*	-	,389*	0,216	0,159	,645**
	Sig. (2-tailed)	0,138	0,016	0,081		0,156	0,001	0,441	0,012	0,834	0,785	0,019	0,241	0,025	0,228	0,378	0,000

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y05	Pearson Correlation	0,307	,579*	,411*	0,252	1	,430*	0,022	0,129	0,305	-	0,192	-	,421*	0,277	0,179	,594**
	Sig. (2-tailed)	0,082	0,000	0,017	0,156		0,012	0,902	0,473	0,084	0,989	0,283	0,422	0,015	0,119	0,318	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y06	Pearson Correlation	0,202	,449*	0,275	,553*	,430*	1	0,101	0,084	0,197	0,056	,448*	-	,545*	0,335	0,056	,676**
	Sig. (2-tailed)	0,260	0,009	0,122	0,001	0,012		0,576	0,640	0,272	0,758	0,009	0,834	0,001	0,057	0,758	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y07	Pearson Correlation	,371*	0,159	-	0,139	0,022	0,101	1	,422*	-	-	0,054	-	0,257	,442*	0,299	0,307
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,377	0,934	0,441	0,902	0,576		0,014	0,239	0,006	0,765	0,045	0,148	0,010	0,091	0,083
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y08	Pearson Correlation	0,286	0,220	0,084	,432*	0,129	0,084	,422*	1	0,103	-	0,200	-	,419*	0,272	,379*	,498**
	Sig. (2-tailed)	0,106	0,219	0,641	0,012	0,473	0,640	0,014		0,569	0,444	0,264	0,032	0,015	0,126	0,029	0,003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y09	Pearson Correlation	-	0,283	-	0,038	0,305	0,197	-	0,103	1	0,046	0,113	-	0,205	0,067	-	0,240
		0,143		0,089				0,211					0,072			0,181	

	Sig. (2-tailed)	0,428	0,111	0,621	0,834	0,084	0,272	0,239	0,569		0,798	0,530	0,692	0,253	0,710	0,313	0,178
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y10	Pearson Correlation	-0,053	-0,127	0,202	0,049	-0,002	0,056	-0,472*	-0,138	0,046	1	0,125	0,223	-0,180	-0,021	0,033	0,114
	Sig. (2-tailed)	0,770	0,481	0,260	0,785	0,989	0,758	0,006	0,444	0,798		0,489	0,212	0,317	0,907	0,857	0,529
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y11	Pearson Correlation	0,155	0,253	0,120	0,405*	0,192	0,448*	0,054	0,200	0,113	0,125	1	-0,420*	0,444*	0,330	0,164	0,516**
	Sig. (2-tailed)	0,388	0,156	0,507	0,019	0,283	0,009	0,765	0,264	0,530	0,489		0,015	0,010	0,061	0,361	0,002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y12	Pearson Correlation	-0,410*	-0,348*	-0,056	-0,210	-0,145	-0,038	-0,351*	-0,374*	-0,072	0,223	-0,420*	1	-0,226	-0,355*	-0,215	-0,258
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,047	0,758	0,241	0,422	0,834	0,045	0,032	0,692	0,212	0,015		0,205	0,043	0,228	0,146
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y13	Pearson Correlation	0,351*	0,405*	0,389*	0,389*	0,421*	0,545*	0,257	0,419*	0,205	-0,180	0,444*	-0,226	1	0,609*	0,396*	0,758**
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,019	0,025	0,025	0,015	0,001	0,148	0,015	0,253	0,317	0,010	0,205		0,000	0,023	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y14	Pearson	0,468*	0,373*	0,468*	0,216	0,277	0,335	0,442*	0,272	0,067	-	0,330	-	0,609*	1	0,558*	0,687**

	Correlation	*		*							0,021		,355*	*		*	
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,032	0,006	0,228	0,119	0,057	0,010	0,126	0,710	0,907	0,061	0,043	0,000		0,001	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y15	Pearson Correlation	,547*	0,051	,511*	0,159	0,179	0,056	0,299	,379*	-0,181	0,033	0,164	-0,215	,396*	,558*	1	,538**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,777	0,002	0,378	0,318	0,758	0,091	0,029	0,313	0,857	0,361	0,228	0,023	0,001		0,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation	,576*	,628*	,616*	,645*	,594*	,676*	0,307	,498*	0,240	0,114	,516*	-0,258	,758*	,687*	,538*	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,083	0,003	0,178	0,529	0,002	0,146	0,000	0,000	0,001	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 7. Tabulasi Data X

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Skor
1	Muhammad Atha Ramdhawy	3	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	60
2	Nur Alysa Dwi Amanda	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	62
3	Cindy Claudya Gladis	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	62
4	Ahmad Ali Aulia	3	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	57
5	Aidhil Anggara	3	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	4	59
6	Fakhrul Arief Muttaqin	3	3	5	4	5	3	5	3	5	3	4	4	3	3	53
7	Adnan Muhammad	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	58
8	Imam Fahlefi	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	42
9	Zalsabila	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	45
10	Muh Rahmat Khalik	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	45
11	Nur Annisa	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	5	4	55
12	Imam Dzakwan Al Awwab	2	2	3	3	3	4	5	5	4	4	5	3	3	3	49
13	Bayu	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	3	60
14	Putri Nirmala Sari	1	3	4	5	4	1	3	4	4	5	4	3	4	4	49
15	Deby Cherunisah	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	58
16	Nurawalia	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	64
17	Nayla Putri Najwa Shalu	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	53
18	Iin Safira	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	53
19	Leni Amirani	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
20	Febriangga	3	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	5	5	56
21	Nabila	5	5	5	2	5	2	4	3	2	4	5	4	4	3	53
22	Muhammad Firjatullah	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	47
23	Sabila Nisa Qhiyamul Ratri	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	33
24	Sheryl Savana Herman	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	47
25	Muhammad Luthfi Sam	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	59
26	Muhammad Fachril	3	2	3	5	5	3	2	3	3	5	3	3	4	5	49
27	Adnan Nugraha Rama	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	3	3	4	56
28	Lena Amirani	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	49
29	Muhammad Gulzar Nur	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
30	Muhammad Kaisar Ramdhani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
31	Nur Aulia Ramadanani	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	55
32	Resky Anugrah Siama	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	61
33	Muh. Fahrul	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	68

Lampiran 8. Tabulasi Data Y

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	8	11	13	14	15	TOTAL
1	Muhammad Atha Ramdhawy	5	4	5	3	4	4	2	3	3	4	5	42
2	Nur Alysa Dwi Amanda	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	43
3	Cindy Claudya Gladis	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	47
4	Ahmad Ali Aulia	5	5	5	3	5	3	2	5	4	5	4	46
5	Aidhil Anggara	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	50
6	Fakhrul Arief Muttaqin	3	4	5	2	4	2	2	3	2	4	4	35
7	Adnan Muhammad	5	4	5	5	3	5	2	4	4	4	4	45
8	Imam Fahlefi	5	4	5	2	5	3	3	3	4	4	5	43
9	Zalsabila	2	5	4	2	5	5	1	4	3	2	1	34
10	Muh Rahmat Khalik	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	30
11	Nur Annisa	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	47
12	Imam Dzakwan Al Awwab	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	31
13	Bayu	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	38
14	Putri Nirmala Sari	3	3	5	3	3	4	3	5	4	5	5	43
15	Deby Cherunisah	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	48
16	Nurawalia	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	52
17	Nayla Putri Najwa Shalu	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	45
18	Iin Safira	4	4	5	3	4	3	3	4	5	4	5	44
19	Leni Amirani	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	50
20	Febriangga	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	51
21	Nabila	4	5	5	3	5	3	4	1	4	4	5	43
22	Muhammad Firjatullah	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
23	Sabila Nisa Qhiyamul Ratri	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	33
24	Sheryl Savana Herman	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	40
25	Muhammad Luthfi Sam	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	3	44
26	Muhammad Fachril	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	48
27	Adnan Nugraha Rama	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	5	43
28	Lena Amirani	4	4	5	2	3	3	3	4	4	4	4	40
29	Muhammad Gulzar Nur	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
30	Muhammad Kaisar Ramdhani	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	45
31	Nur Aulia Ramadanani	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	43
32	Resky Anugrah Siama	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	46
33	Muh. Fahrul	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	47

Lampiran 9. Menentukan Kelas Interval

A. Langkah-langkah membuat tabel frekuensi Variabel X

1. Menghitung rentang kelas

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$r = 68 - 33$$

$$r = 35$$

2. Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log 33$$

$$k = 1 + 3,3 \log 33$$

$$k = 1 + 3,3 \times 1,52$$

$$k = 1 + 5,01$$

$$k = 6,01 \text{ (untuk } k \text{ antara 6 dan 7)}$$

3. Menentukan panjang kelas

$$i = \frac{r}{k} = \frac{35}{6,01} = 5,82 \text{ (untuk } i \text{ antara 5 dan 6)}$$

4. Memilih k dan i terbaik dengan syarat $k \times i \geq r + 1$

- a. k dan i 6 dan 5

$$k \times i \geq r + 1$$

$$5 \times 6 \geq 35 + 1 \quad \text{(Tidak Memenuhi Syarat)}$$

$$25 \leq 36$$

- b. k dan i 6 dan 6

$$k \times i \geq r + 1$$

$$6 \times 6 \geq 35 + 1 \quad \text{(Tidak Memenuhi Syarat)}$$

$$36 = 36$$

- c. k dan i 7 dan 5

$$k \times i \geq r + 1$$

$$7 \times 5 \geq 35 + 1 \quad (\text{Tidak Memenuhi Syarat})$$

$$35 \leq 36$$

d. k dan i 7 dan 6

$$k \times i \geq r + 1$$

$$7 \times 6 \geq 35 + 1 \quad (\text{Memenuhi Syarat})$$

$$42 \geq 36$$

B. Langkah-langkah membuat tabel frekuensi Variabel Y

5. Menghitung rentang kelas

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$r = 52 - 30$$

$$r = 22$$

6. Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log 33$$

$$k = 1 + 3,3 \log 33$$

$$k = 1 + 3,3 \times 1,52$$

$$k = 1 + 5,01$$

$$k = 6,01 \quad (\text{untuk } k \text{ antara } 6 \text{ dan } 7)$$

7. Menentukan panjang kelas

$$i = \frac{r}{k} = \frac{22}{6,01} = 3,66 \quad (\text{untuk } i \text{ antara } 3 \text{ dan } 4)$$

8. Memilih k dan i terbaik dengan syarat $k \times i \geq r + 1$

a. k dan i 6 dan 3

$$k \times i \geq r + 1$$

$$6 \times 3 \geq 22 + 1 \quad (\text{Tidak Memenuhi Syarat})$$

$$18 \leq 23$$

b. k dan i 6 dan 4

$$k \times i \geq r + 1$$

$$6 \times 4 \geq 22 + 1 \quad (\text{Memenuhi Syarat})$$

$$24 \geq 23$$

c. k dan i 7 dan 3

$$k \times i \geq r + 1$$

$$7 \times 3 \geq 22 + 1 \quad (\text{Tidak Memenuhi Syarat})$$

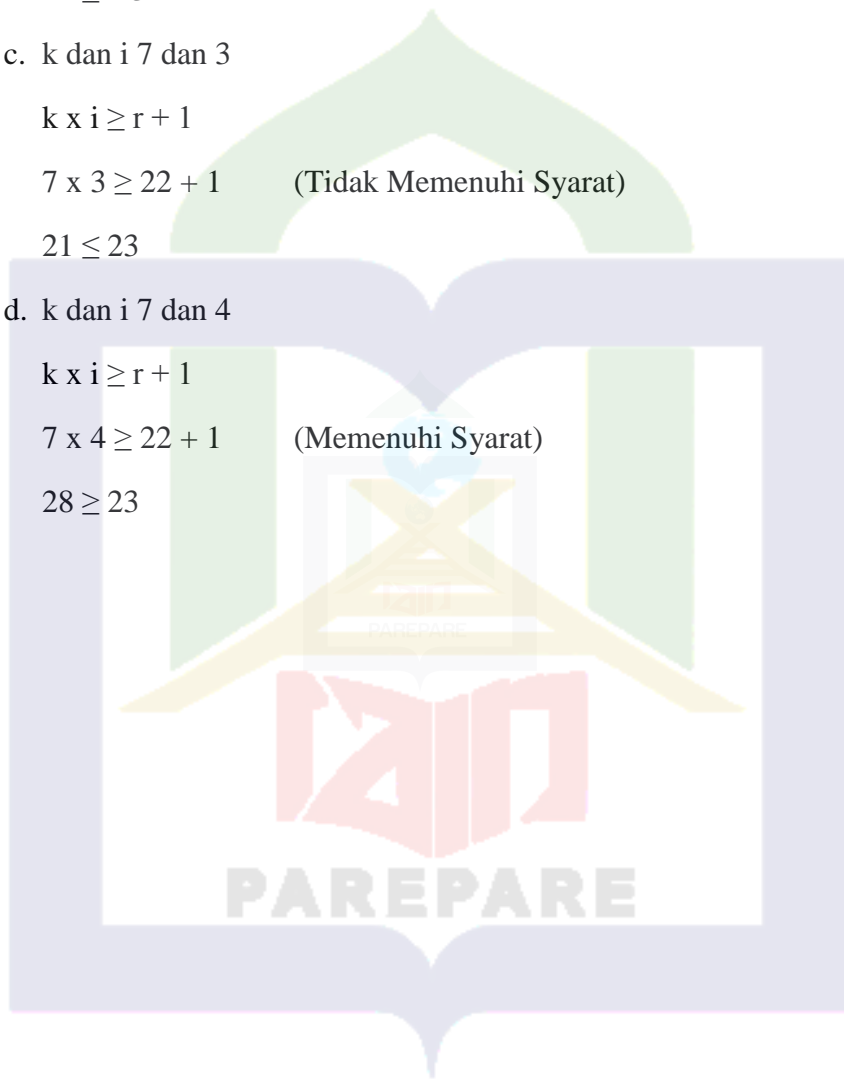
$$21 \leq 23$$

d. k dan i 7 dan 4

$$k \times i \geq r + 1$$

$$7 \times 4 \geq 22 + 1 \quad (\text{Memenuhi Syarat})$$

$$28 \geq 23$$



Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Anas Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4727/In.39/FTAR.01/PP.00.9/ /11/2022

30 November 2022

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Sulawesi Selatan
di,-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Abd Rahim Buhari
Tempat/Tgl. Lahir : Curio, 21 Februari 2000
NIM : 18.1100.108
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Desa Curio, Kec. Curio, Kab. Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat Belajar PAI Pada Peserta Didik Di Kelas XI SMKN 2 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari DPM dan PTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **13454/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
 Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
 Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.4727/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2022 tanggal 30 November 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ABD RAHIM BUHARI**
 Nomor Pokok : **18.1100.108**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE TERHADAP MINAT BELAJAR PAI PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI SMKN 2 PAREPARE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 Desember 2022 s/d 20 Januari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 16 Desember 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 **Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**
 Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
 Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth
 1. Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 2. *Pertinggal.*

mpiran 12. Surat Keterangan Telah Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 2 PAREPARE

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 151 ☎ (0421) 21962 - Fax. (0421) 28149 Parepare 91131
Email : smkn2pare2@gmail.com Website : www.smknegeri2parepare.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.5/030-UPT SMKN.2/PRP/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMK Negeri 2 Parepare menerangkan bahwa :

Nama : ABD. RAHIM BUHARI
Nomor Pokok : 18.1100.108
Tempat / Tgl. Lahir : Curio, 21 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

Telah mengadakan penelitian pada UPT SMK Negeri 2 Parepare, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE TERHADAP MINAT BELAJAR PAI PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI SMKN 2 PAREPARE"**.

Selama ± 1 Bulan terhitung mulai tanggal 16 Desember 2022 s/d 20 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan Yth :

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII di Parepare



#BerAKHLAK
#SIPAKATAU

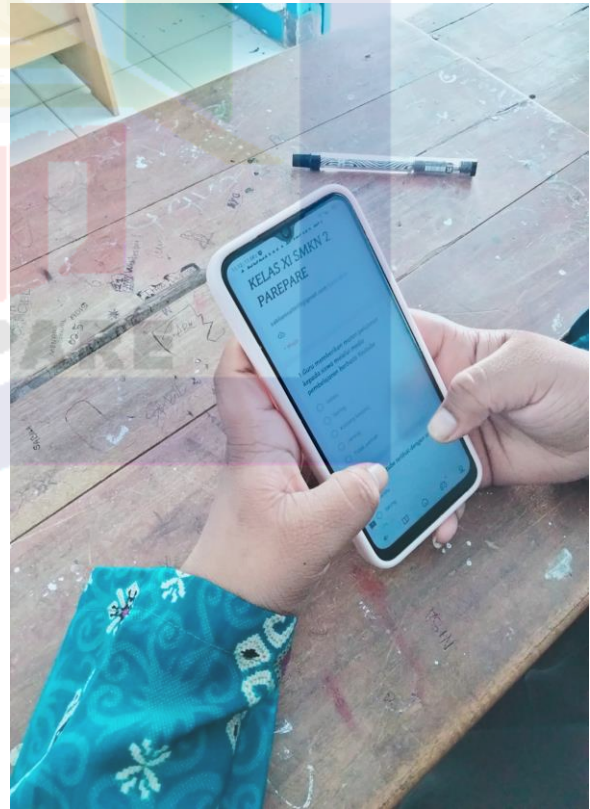
#CERDASKI'

• Cerdas • BerEtika • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan

SETULUS HATI SEPENYU JIWA, BERKAT SAMA
MEMCERDASKAN SULAWESI SELATAN

Lampiran 13. Dokumentasi





Lampiran 14. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama Penulis Abd Rahim Buhari, lahir di Curio Februari 2000 yang merupakan anak pertama dari enam bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Buhari dan Ibu Rosmini. Penulis memulai pendidikan di SDN 181 Curio selama 6 tahun (2006-2012). Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Curio selama 3 tahun lamanya (2012-2015). Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Parepare selama 3 tahun lamanya (2015-2018). Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018-2022 mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Penulis telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Janggurara, Kec. Baraka, Kabupaten Enrekang dan telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS PP Nurul Ilmi Barukku Sidrap.

Penulis menyusun skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di IAIN Parepare. Penulis melakukan penelitian dengan judul Skripsi “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat Belajar PAI di Kelas XI SMKN 2 Parepare”.